

**PENGARUH KETERSEDIAAN PUPUK BERSUBSIDI
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADI
DI KECAMATAN WARAS SELATAN
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh:

SITTI NUR SHOLEHA. M
20 0401 0110

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH KETERSEDIAAN PUPUK BERSUBSIDI
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADI
DI KECAMATAN WARAS SELATAN
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh:

SITTI NUR SHOLEHA. M
20 0401 0110

Pembimbing:

Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Nur Sholeha. M
NIM : 2004010110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 7 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



SITTI NUR SHOLEHA. M

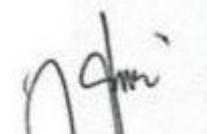
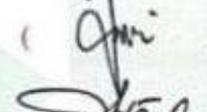
Nim. 20 0401 0110

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemahaman Masyarakat dalam Menunaikan Zakat Pertanian di Desa Meli Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Sarmila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020054, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 7 Mei 2025 Miladiyah bertepatan dengan 9 Dzulqa'dah 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 8 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Darwis, S.Ag., M.Ag. | Penguji II | () |
| 5. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

 Rektor IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. NIP. 198201242009012006	 Ketua Program Studi Perbankan Syariah Edr Indra Satiawan, S.E., M.M. NIP. 198912072019031005
--	---

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ س. ۞ بِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ هَالِهِ وَصَلْبِهِ أَجْمَعِينَ، (أَمَّا بَعْدُ).

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Skripsi “Pengaruh Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.

Terkhusus kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Abi (Ir. Muhajir) dan Almarhumah Ummi (Indosiah, S.Ag) yang telah di surga, yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang sejak kecil hingga saat ini serta segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anak-anaknya. Terima kasih atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup anak-anaknya. Untuk Almarhumah Ummi penulis tercinta yang paling menanti momen ini, meskipun tidak sempat melihat dan mendampingi saya

menyelesaikan kuliah, terima kasih atas doa dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis semasa hidup, terima kasih atas segalanya. Semoga Allah SWT., mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Dan penulis juga berterima kasih kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H., M.HI., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Ilham, S.Ag., M.A., Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Andi Nurrahma Gaffar S.E, M.Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I selaku penguji I dan Muhammad Ikram S, S.Ak., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan serta ilmu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Zainuddin S, S.E., M. Ak., selaku Kepala perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Camat Wara Selatan dan jajarannya dan masyarakat Kecamatan Wara Selatan yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
9. Kepada saudari-saudari penulis yang penulis banggakan apt. Husnul Khotimah, S.Farm., Khadijah Ashodiqoh, S.H., M.Kn., Radhiah Tulhidayah, S.H., M.H., Fatimah Azzahra, dan Khairunnisa yang telah membantu serta memberi dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas EKIS D) yang selama ini membantu dan memberikan semangat.
11. Kepada para sahabat penulis sejak SMP Alsa, Dini, Hadini, Kesin, Nanda, Nj, dan Sai yang selama ini memberikan semangat serta menjadi pendengar yang baik.

12. Kepada para sahabat penulis sejak SMA Alya, Dinda, Dini, Nanda, Uli, Tria, Khaliza, Nesa, Sari, Salwa yang selalu memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada para sahabat penulis dibangku kuliah Dini B, Tria, Nadia, Wika, Pira dan Lala yang senantiasa memberi semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada teman KKN posko 62 yang banyak memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan, kritikan, dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya dimasa mendatang. Jika terdapat kata-kata penulis yang tidak berkenan dihati dalam penulisan skripsi ini, maka sebagai manusia biasa, penulis memohon maaf sebesar-besarnya.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 7 januari 2025

SITTI NUR SHOLEHA. M

Nim. 20 0401 0110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	u dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaiifa*

هَوْلَ :*hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى, ... ا, ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ى-	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و-	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjānā*

الْحَق : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu‘īma*

عُدْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ى* , -) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

أَعْلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَب : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-naw'u*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi tersebut di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنِ اللّٰهِ *billāh , dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِى رَحْمَةِ اللّٰهِ = *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallaṣī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laṣī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas panen, produksi dan produktivitas padi dan sawah di Kota Palopo tahun 2020-2023.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1.2 Jumlah Keluarga Sejahtera di Kec. Wara Selatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Definisi operasional variabel	29
Tabel 3.2 Skala instrumen	34
Tabel 4.1 Jenis kelamin	48
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia	42
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	50
Tabel 4.4 Hasil uji validitas	51
Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas.....	45
Tabel 4.6 Hasil uji normalitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil uji heteroskedastisitas	47
Tabel 4.8 Hasil uji regresi linear sederhana.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji t (uji secara parsial)	49
Tabel 4.10 Hasil Uji koefisien determinasi (R ²)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Wara Selatan	46

ABSTRAK

SITTI NUR SHOLEHA, 2025. “*Pengaruh Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonommi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamm Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Andi Nurrahma Gaffar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 184 petani yang merupakan kelompok tani padi di Kecamatan Wara Selatan dengan sampel berjumlah 65 orang petani padi yang diperoleh menggunakan *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket atau kuesioner kepada ressponden, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi sederhana, serta uji t untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan pupuk bersubsidi berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, yaitu sebesar $5,751 > 1,669$ dan nila $\text{sig} < \alpha$, yaitu $<0,001 < 0,05$, maka **H1 diterima**.

Intervensi dalam penelitian ini berupa analisis terhadap pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi sebagai faktor eksternal yang berdampak pada kondisi sosial ekonomi petani padi di Kec. Wara Selatan. Implikasinya adalah perlunya perhatian dari pemerintah dan instansi terkait dalam memastikan distribusi pupuk bersubsidi berjalan efektif dan tepat sasaran guna meningkatkan kesejahteraan petani padi, selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis terhadap kajian kesejahteraan petani dan pengaruh input produksi dalam pembangunan sektor pertanian.

Kata kunci : Kebijakan, kesejahteraan, pupuk subsidi.

ABSTRACT

SITTI NUR SHOLEHA, 2025. *"The Influence of Subsidized Fertilizer Availability on the Welfare of Rice Farmers in Wara Selatan District, Palopo City." Thesis of the Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Andi Nurrahma Gaffar.*

This research aims to determine the impact of the availability of subsidized fertilizers on the welfare of rice farmers in the South Wara District of Palopo City. The research method used is the quantitative method. The population of this study consists of 184 farmers who are part of the rice farmer group in Wara Selatan District, with a sample of 65 rice farmers obtained using simple random sampling, a type of probability sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires to respondents, observation, and documentation. Data analysis techniques with classical assumption tests consisting of normality tests, heteroscedasticity tests, and simple regression analysis, as well as t-tests to test the hypothesis.

*The research results indicate that the availability of subsidized fertilizer has a partial effect on the welfare of rice farmers in the Wara Selatan District of Palopo City, with a t-statistic value greater than the t-table, namely $5.751 > 1.669$ and a significance value $< \alpha$, namely $< 0.001 < 0.05$, thus **H1 is accepted**.*

The intervention in this study involves an analysis of the impact of the availability of subsidized fertilizers as an external factor affecting the socio-economic conditions of rice farmers in the Wara Selatan District. The implication is the need for attention from the government and related agencies to ensure the effective and targeted distribution of subsidized fertilizers to improve the welfare of rice farmers. Additionally, the results of this research also provide a theoretical contribution to the study of farmer welfare and the impact of production inputs on the development of the agricultural sector.

Keywords: *Policy, welfare, fertilizer subsidized.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat pengaruhnya secara nyata pada pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan beras, pertanian tidak diragukan lagi kepentingannya bagi perekonomian negara.¹ Karena beras adalah salah satu makanan pokok yang dikonsumsi oleh mayoritas masyarakat Indonesia, maka hasil produksinya sangat diperlukan. Atas dasar tersebut, pemerintah menerapkan sejumlah langkah, seperti program subsidi pupuk untuk meningkatkan produksi beras.²

Pupuk menjadi alat strategis untuk produksi yang begitu penting dalam meningkatkan hasil dari komoditas pertanian. Karena harga pupuk meningkat, mendorong petani untuk segera membeli dan menggunakan pupuk dalam jumlah besar sebelum harga kembali naik, sehingga meningkatkan permintaan harian secara sementara untuk penggunaan pupuk, maka dari itu, pemerintah telah merespon dengan memberlakukan kebijakan pupuk bersubsidi.³

Menurut Winarno dkk. dalam Nalom dkk, subsidi pupuk adalah bantuan keuangan yang diberikan kepada pihak-pihak tertentu oleh pemerintah federal melalui pemerintah daerah berdasarkan pertimbangan kepentingan publik. Jenis

¹ Tria Maulia et al., *JoulLaGe: Journal of Laguna Geography* 2, no. 1 (2023): 17.

² M. Radinal Kautsar, Sofyan, and T. Makmur, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 5, no. 1 (2020): 98.

³ Maulia et al., "Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Untuk Petani Padi (Studi Kasus Dusun VIII Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu)."

bantuan yang diberikan kepada perusahaan atau sektor ekonomi oleh pemerintah pusat dikenal sebagai subsidi.⁴

Total luas lahan Kota Palopo adalah 24.762 hektar, di mana 11.297 hektare (45,62 persen) digunakan untuk pertanian dan 13.475 hektar (54,38 persen) digunakan untuk keperluan non-pertanian. Menurut data BPS, pada tahun 2023 akan ada 9.620,75 hektare sawah dan 1.676,25 hektare sawah di properti pertanian Kota Palopo. Pada tahun 2023, 2.912 hektar akan digunakan untuk panen padi, menghasilkan 16.410 ton. Kota Palopo memproduksi 4.737,00 ton jagung selain beras. Karena mayoritas masyarakat di Kota Palopo bekerja sebagai petani, dengan tanaman padi menjadi fokus utama, diikuti oleh tanaman jagung, dapat dikatakan bahwa kota menerima alokasi dan penyaluran pupuk bersubsidi.⁵

Tabel 1.1 Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Kota Palopo 2020-2023

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	2.956,95	17.019,71	57,56
2021	2.956	18.975	64,19
2022	2.923	18.211,22	62,30
2023	2.912	16.410	50,64

Sumber: BPS Kota Palopo, Kota Palopo Dalam Angka 2021-2024

Dari data tersebut dibuktikan dalam jangka waktu 2020-2023 luas panen padi sawah mengalami penurunan tiap tahunnya, Sedangkan jumlah produksinya sempat mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 18.975 ton dari jumlah

⁴ Nalom Siagian et al., “Pengaruh Pupuk Subsidi Dan Produksi Hasil Panen Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Utara” 6, no. April (2023): 2743–48.

⁵ Dhiya Ulkhaq Alauddin, “Kota Palopo Dalam Angka 2024,” ed. BPS Kota Palopo (BPS Kota Palopo, 2024).

sebelumnya pada tahun 2020 sebanyak 17.019,71 ton. Sama halnya dengan produksinya, jumlah produktivitas padi sawah di Kota Palopo juga mengalami turun naik, dari jumlah 57,56 ton pada tahun 2020 kemudian naik menjadi 64,19 ton di tahun 2021 dan terus menurun sampai tahun 2023 dengan jumlah 50,64 ton.

Kurangnya ketersediaan pupuk, jika pupuk yang dipasok tidak memenuhi kebutuhan petani, dapat mengakibatkan penurunan produksi beras. Karena pupuk membantu tanaman mencapai kebutuhan nutrisinya, pupuk dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman padi. Pupuk menjadi alat produksi yang begitu diperlukan dalam meningkatkan hasil pertanian itu sendiri. Oleh karena itu, prioritas utama pemerintah di sektor pertanian harus kebutuhan pupuk.⁶ Selain itu, konversi lahan pertanian untuk penggunaan non-pertanian, termasuk pembangunan rumah, merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap penurunan produksi beras. Karena petani kehilangan sawah sebagai akibat dari perubahan penggunaan lahan pertanian, produktivitas padi mungkin terkena dampak negatif.⁷

Menurut Prayitno, teori produksi menyatakan bahwa ketersediaan input (pupuk) diperlukan untuk mendorong keberhasilan pertanian dalam rangka mengembangkan hasil usaha pertanian (beras). Pupuk dan input produksi lainnya memiliki dampak besar pada output; Jika tidak cukup, hasil pertanian akan menurun, dan nantinya akan berdampak pada pendapatan petani. Sehingga menjadikan petani yang berpenghasilan sedikit mungkin tidak makmur.⁸

⁶ Maulia et al., "Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Untuk Petani Padi (Studi Kasus Dusun VIII Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu)."

⁷ Rizqi Wardiana Sari Wardiana Sari Sari and Eppy Yuliani, *Jurnal Kajian Ruang* 1, no. 2 (2022): 256, <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20032>.

⁸ Cendikia Himawan et al., *Diponegoro Journal of Economics* 10, no. 1 (2021): 3.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pupuk bersubsidi merupakan salah satu elemen yang berkontribusi terhadap penurunan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Wara Selatan. Kesejahteraan seseorang atau kelompok adalah metrik yang digunakan untuk menilai tingkat kemakmuran mereka. Salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang mengukur seberapa baik pemerintah suatu negara mampu mengembangkan ekonominya, adalah kesejahteraan masyarakat.⁹

Dalam hal ini, kemampuan petani dan keluarga mereka dalam pemenuhan kebutuhan pokok mereka seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, perawatan kesehatan, dan pendidikan menjadi ukuran kesejahteraan mereka. Petani dapat dilihat sejahtera jika sudah mampu memenuhi kebutuhan mendasar mereka; di sisi lain, mereka tidak dapat dianggap makmur jika mereka tidak dapat melakukannya. Seperti diketahui, industri pertanian sendiri menjadi sumber mata pencaharian dan sumber penghasilan utama masyarakat pedesaan.¹⁰

Tabel 1.2 Jumlah Keluarga Sejahtera di Kec. Wara Selatan

No.	Tahun	Jumlah Keluarga Sejahtera
1.	2019	429
2.	2023	47

Sumber : BPS Kota Palopo dalam Angka

Data di atas membuktikan bahwa jumlah keluarga yang sejahtera di Kecamatan Wara Selatan menurun, meskipun data yang dipublikasikan belum

⁹ Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta, *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5, no. 1 (2023): 77, <https://doi.org/10.37034/infec.v5i1.198>.

¹⁰ Matina and Riyandhi Praza, "Jurnal AGRIFO • Vol. 3 • No. 2 • November 2018," *Agrifo* 3, no. 2 (2018): 27.

lengkap, akan tetapi hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya tingkat garis kemiskinan di kota Palopo. Dimana hasil SUSENAS pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin (ribu), yaitu 14,37, kemudian pada tahun 2023 meningkat menjadi 14,85.¹¹

Sebanyak 28.419.398 orang dipekerjakan di sektor pertanian, menurut data BPS 2024. Oleh sebab itu, sangat perlu bagi pemerintah agar fokus pada pembangunan untuk meningkatkan pendapatan petani dengan cara yang strategis dan relevan. Karena kesejahteraan petani adalah tujuan akhir pembangunan di setiap tahap operasi pembangunan pertanian. Melalui implementasi berbagai strategi dan inisiatif pembangunan pertanian.¹²

Peristiwa serupa juga terjadi di sejumlah daerah Indonesia lainnya, terbukti dengan karya Rezky dari tahun 2023, "Dampak Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani dengan Pendapatan sebagai Variabel Intervening di Desa Lantang Tallang, Kec. Masamba Kab. Luwu Utara." Menurut temuan penelitian, kesejahteraan petani secara langsung dipengaruhi oleh kekurangan pupuk bersubsidi sebanyak 23,4%. Hal ini menyiratkan bahwa kurangnya pupuk bersubsidi memiliki efek substansial pada kesejahteraan petani karena membuat lebih mahal bagi petani untuk beralih dari pupuk bersubsidi ke pupuk nonsubsidi, yang secara signifikan lebih mahal dan dapat menguras nutrisi tanaman, yang menyebabkan hasil yang kurang ideal.¹³

¹¹ Alauddin, "Kota Palopo Dalam Angka 2024."

¹² Muchjidin Rachmat, *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 31, no. 2 (2013): 113, <https://doi.org/10.21082/fae.v31n2.2013.111-122>.

¹³ Resky, "Pengaruh Kelangkaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara," 2023, Abstrak, <https://core.ac.uk/download/pdf/349495386.pdf>.

Lebih lanjut, temuan studi berbeda karya Sarah Amalia (2022) berjudul "Dampak Kebijakan Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani di Kabupaten Pidie" menunjukkan bahwa kesejahteraan petani dipengaruhi positif oleh pupuk bersubsidi, terbukti dengan fakta bahwa mereka membantu kehidupan para petani dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Selain itu, kebijakan pupuk bersubsidi dapat menurunkan biaya pengeluaran bagi petani secara signifikan. Namun, pemerintah menghadapi sejumlah kesulitan dalam menerapkan kebijakan pupuk bersubsidi, termasuk terbatasnya pasokan pupuk bersubsidi, yang menciptakan berbagai asumsi kelangkaan terkait pupuk bersubsidi, dan kemudian hambatan dalam proses distribusi tingkat kios/ritel, yang menyebabkan kesalahan alokasi.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa sumber dapat dikatakan bahwa salah satu penyebab dari turunnya produksi padi sawah yaitu ketersediaan pupuk bersubsidi yang masih dianggap kurang oleh petani sehingga proses pemupukan tanaman padi sawah tidak maksimal,

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh pupuk subsidi pada kesejahteraan petani dengan mengambil judul penelitian "*Pengaruh Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo*"

B. Rumusan Masalah

Sehingga dari pemaparan latar belakang, maka penelitian ini memuat rumusan masalah, sebagai berikut:

¹⁴ Sarah Amalia, "Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie," 2022, Abstrak.

Apakah ketersediaan pupuk bersubsidi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Kec. Wara Selatan Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan guna untuk:

Mengetahui apakah ketersediaan pupuk subsidi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Kec. Wara Selatan Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Dari apa yang telah dijelaskan pada latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian, penulis mengharapkan manfaat penelitian ini bagi semua pihak. Dari segi teori maupun praktik.

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkuat serta membuktikan kebenaran teori-teori sebelumnya terkait dampak ketersediaan pupuk bersubsidi, serta bisa menjadi referensi atau landasan bagi peneliti berikutnya yang sejalan dengan topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan wawasan berharga akan diperoleh dari penyelidikan ini, seperti:

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi.
- b. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memperluas ilmu tentang pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi.

- c. Bagi IAIN Palopo, sebagai tambahan literatur perpustakaan IAIN Palopo dibidang penelitian, khusunya mengenai ketersediaan pupuk bersubsidi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Istilah "penelitian sebelumnya" mengacu pada tinjauan studi sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini. Selain mengumpulkan informasi baru yang mendukung studi selanjutnya, kami juga dapat menggunakan studi sebelumnya sebagai panduan untuk kami sendiri. Penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai panduan untuk penyelidikan ini adalah:

1. Penelitian Sri Ulina Wesly Hutagalung (2024) dengan judul skripsi “Pengaruh Kualitas Dan Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Hasil Panen Padi Di Desa Lau Pakam Kecamatan Mardinding Kabupaten Paro”. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan dipenelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil atau output padi di Desa Lau Pakam, Kecamatan Mardinding, Kabupaten Paro, sebagian dan bersamaan dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas pupuk.¹⁵

Studi ini dan yang akan dilakukan sebanding karena keduanya menggunakan metode kuantitatif dan menyelidiki variabel independen, khususnya ketersediaan pupuk. Perbedaannya adalah terletak pada setiap variabelnya. Penelitian yang akan dilakukan memiliki populasi 184 dengan sampel 65 responden, namun populasi dalam penelitian ini sebanyak 499 dengan sampel 84 responden.

¹⁵ Sri Ulina Wesly Hutagalung, “Pengaruh Kualitas Dan Ketersediaan Pupuk Subsidi Terhadap Hasil Panen Padi Di Desa Lau Pakam Mardinding Kabupaten Paro,” 2024, Abstrak.

2. Penelitian Resky (2023) dengan judul skripsi “Pengaruh Kelangkaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara”. Metodologi penelitian penelitian ini bersifat kuantitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pupuk bersubsidi berdampak pada kesejahteraan, pendapatan, dan kesejahteraan petani dengan pendapatan yang bertindak sebagai variabel intervensi.¹⁶

Studi ini dan yang akan dilakukan sebanding karena keduanya menggunakan metodologi yang sama yaitu metode kuantitatif untuk memeriksa pupuk bersubsidi. Bedanya, penelitian yang akan dilakukan menjadikan ketersediaan pupuk bersubsidi sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian ini akan berfokus pada dampak terbatasnya pasokan pupuk bersubsidi. Sementara pengambilan sampel acak dasar akan digunakan untuk penelitian, pengambilan sampel yang tidak disengaja digunakan dalam penyelidikan ini.

3. Penelitian Cici Aulia Permata Bunda, Octaviana Helbawanti, dan Faqihuddin (2021) dengan judul jurnal “Dapak Subsidi Terhadap Harga Gabah Dan Kesejahteraan Petani.”. Regresi linier berganda adalah strategi analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan koefisien penentuan 73%, temuan analisis membuktikan jika subsidi baik energi maupun non-energi berdampak parsial dan simultan pada harga GKP. Dengan koefisien penentuan 63%, subsidi energi berdampak simultan pada NTP tetapi hanya berdampak sebagian

¹⁶ Resky, “Pengaruh Kelangkaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara.”

pada harga GKP. Sesuai dengan tujuan utama dari subsidi yaitu menurunkan biaya pengeluaran, program subsidi sendiri memiliki pengaruh yang lebih di atas terhadap harga GKP dibandingkan NTP. Namun, insentif pendapatan bagi petani harus ditambahkan ke dalam kebijakan subsidi agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.¹⁷

Variabel dependen, yaitu kesejahteraan petani, adalah di mana penelitian ini dan yang akan dilakukan identik. Perbedaannya adalah terletak pada masing-masing variabel baik independent maupun dependen. Selanjutnya, penelitian yang akan dilakukan akan mengandalkan data primer yang selanjutnya diolah menggunakan software SPSS.

4. Penelitian Alfianita Putri Melly (2023) dengan judul skripsi “Kebijakan Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Maurai di Kelurahan Gambut).” Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian lapangan. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis. Temuan studi menunjukkan bahwa implementasi kebijakan tersebut sejalan dengan target referensi yang berhak menerima bantuan pupuk bersubsidi, sehingga meningkatkan kesejahteraan petani. Akan tetapi, masih banyak hambatan untuk eksekusinya, seperti keterlambatan akses petani ke

¹⁷ Cici Aulia Permata Bunda, Octaviana Helbawanti, and Faqihuddin Faqihuddin, “Dampak Subsidi Terhadap Harga Gabah Dan Kesejahteraan Petani,” *Jurnal Agristan* 3, no. 1 (2021): Abstrak, <https://doi.org/10.37058/ja.v3i1.2974>.

pupuk dan harga pupuk bersubsidi warung ritel yang tidak mengikuti acuan harga eceran tertinggi pemerintah.¹⁸

Variabel dependen yaitu kesejahteraan petani padi sama baik dalam penelitian ini maupun yang akan dilakukan. Bedanya, Metodologi penelitian lapangan (Penelitian Lapangan) dan prosedur analisis deskriptif kualitatif untuk pengolahan data digunakan pada penelitian ini. Sementara itu, metodologi kuantitatif akan dipakai pada penelitian ini, disertai dengan uji asumsi tradisional untuk analisis data.

5. Penelitian Sarah Amalia (2022) dengan judul skripsi “Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie”. Metodologi penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program pupuk bersubsidi berdampak positif pada kesejahteraan petani. Kebijakan dari subsidi pupuk juga dapat membantu menurunkan pengeluaran bagi para petani.¹⁹

Penelitian ini dan yang akan dilakukan serupa karena keduanya meneliti efek pupuk bersubsidi terhadap variabel dependen, khususnya kesejahteraan petani. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini, ketersediaan pupuk bersubsidi merupakan variabel independen, sedangkan dampak dari kebijakan pupuk bersubsidi adalah variabel independen. Sementara pendekatan kuantitatif akan

¹⁸ Alfianita Putri Melly, “Kebijakan Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Maurai Di Kelurahan Gambut).”, 2023, Abstrak.

¹⁹ Amalia, “Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie.”

digunakan dalam penelitian mendatang, pendekatan kualitatif dipakai dalam penyelidikan ini.

B. Landasan Teori

1. Ketersediaan Pupuk Bersubsidi dan Kebijakan Pertanian

Khususnya di sektor pertanian tanaman pangan, pupuk merupakan alat penting dan strategis untuk meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, dan daya saing.²⁰ Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pupuk berfungsi sebagai sumber nutrisi langsung atau tidak langsung yang dibutuhkan tanaman. Pemerintah memilih untuk mensubsidi pupuk dan menjadikannya komoditas yang dipantau karena perannya yang penting dalam meningkatkan hasil panen dan produktivitas komoditas pertanian.²¹

Dalam rangka meningkatkan produksi tanaman pangan, khususnya padi padi, pupuk bersubsidi merupakan input krusial yang memberikan posisi strategis pada penggunaan dan eksistensinya. Masalah umum di awal musim tanam adalah kurangnya pupuk, terutama pupuk bersubsidi, di pasaran. Rendahnya hasil tanaman pangan seperti padi dipengaruhi oleh hal ini, yang menyebabkan distribusi yang tidak tepat.²²

Salah satu elemen kunci dalam industri pertanian yang sangat penting untuk meningkatkan pertanian di Indonesia adalah pupuk. Hal ini dikarenakan petani menyadari pentingnya pupuk dalam barang-barang pertanian. Pada akhirnya,

²⁰ Hutagalung, "Pengaruh Kualitas Dan Ketersediaan Pupuk Subsidi Terhadap Hasil Panen Padi Di Desa Lau Pakam Mardinding Kabupaten Paro."

²¹ Teti Nuryanti, Amalia Nur Milla, and Endang Tri Astutiningsih, 6, no. 1 (2023): 164.

²² Akbar Sakiah Nurul, Jumiaty, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 9, no. 3 (2022): 877.

subsidi pupuk bertujuan untuk meningkatkan hasil dan produksi pertanian guna meningkatkan ketahanan pangan di tingkat nasional, dan untuk memungkinkan petani membeli pupuk dalam dosis dan jumlah yang direkomendasikan dalam keseimbangan spesifik lokasi yang sesuai.²³

Ketersediaan pupuk di pasar telah muncul sebagai kebutuhan utama bagi petani dan salah satu alat strategis yang mendukung peningkatan hasil pertanian. Petani terkena dampak langsung dari penggunaan pupuk, terutama dalam hal meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, untuk menjamin keberlanjutan sektor pertanian, distribusi dan pembelian pupuk harus ditangani seefektif dan seefisien mungkin.²⁴

Sistem manajemen harus diberlakukan untuk memfasilitasi distribusi dan pembelian pupuk bersubsidi yang efektif dan efisien. sebagaimana dituangkan dalam PERMENDAG Nomor 15/M-DAG/Per/2015, berkaitan dengan distribusi dan pembelian pupuk yang disubsidi untuk industri pertanian. Mengendalikan empat jalur distribusi yang digunakan untuk mengantarkan pupuk bersubsidi kepada petani yang memiliki rantai pasok yang luas. Dimulai dengan Jalur I, di mana tempat penyimpanan pupuk terletak di wilayah/area di mana pupuk impor dikirim ke pelabuhan akhir mereka. Gudang produsen terletak di Jalur II, baik di luar area pelabuhan maupun di Unit Pengemasan Pupuk (UPP) atau ibu kota provinsi. Selain itu, Jalur III menunjukkan tempat gudang distributor atau produsen di kota atau distrik yang ditunjuk pabrikan. Terakhir, Jalur IV menunjukkan di mana

²³ Sakiah Nurul, Jumiati.

²⁴ Dewi Pratiwi Indriasari and Amar Sani, *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan Massaro* 1, no. 1 (2019): 24, <https://doi.org/10.37476/massaro.v1i1.642>.

gudang atau kios pengecer resmi berada di desa atau kecamatan, seperti yang diputuskan oleh distributor. Mendistribusikan pupuk bersubsidi kepada organisasi petani dalam lingkup mereka adalah tugas pengecer resmi. Distributor yang bertanggung jawab dalam pendistribusian, harus memastikan bahwa pupuk bersubsidi didistribusikan dengan lancar menggunakan enam (6) prinsip yang tepat: mulai dari jenisnya, jumlahnya, harganya, lokasinya, waktunya, hingga kualitasnya yang tepat.²⁵

Mekanisme yang dilakukan berdasarkan RDKK dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) digunakan untuk menyalurkan pupuk subsidi berdasarkan PERMENTAN tentang Alokasi dan HET Pupuk subsidi di bidang Pertanian.²⁶ Karena pengaruhnya positif terhadap peningkatan hasil pertanian dan pendapatan petani, kebijakan tersebut merupakan cara bagi pemerintah untuk mendukung petani. Di sisi lain, pemerintah harus menyisihkan sejumlah besar uang untuk skema subsidi ini. Sementara itu, pemerintah melalui Kementerian Pertanian mengalokasikan lebih dari Rp 25 triliun pada tahun 2022 untuk subsidi pupuk guna mendukung kebutuhan kurang lebih 17 juta petani yang masuk dalam Sistem Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok atau disingkat e-RDKK dalam rangka mendorong ketahanan pangan nasional.²⁷ Urea dan NPK merupakan jenis

²⁵ Agus Dwi Nugroho et al., *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 2, no. 1 (2018): 71, <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.2186>.

²⁶ Nini Rigi, Syahyana Raessi, and Rafnel Azhari, *JOSETA: Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture* 1, no. 3 (2019): 78, <https://doi.org/10.25077/joseta.v1i3.184>.

²⁷ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, "Benahi Tata Kelola Pupuk Bersubsidi," n.d.,

pupuk bersubsidi yang tercantum dalam Pasal 2 ayat (2) PERMENTAN RI No. X Tahun 2022 mengenai penyebaran dan HET Pupuk subsidi dibidang Pertanian.²⁸

Meskipun pemerintah telah mengatur dan memutuskan bagaimana pupuk bersubsidi didistribusikan, masih ada sejumlah masalah, termasuk ketersediaan pupuk, yang masih dianggap tidak cukup oleh beberapa petani. Oleh sebabnya, pemerintah perlu lebih memperhatikan pengalokasian anggaran pupuk bersubsidi secara bijaksana agar tujuan dari strategi subsidi ini untuk meningkatkan ketahanan pangan dan meningkatkan hasil pertanian bisa tercapai.²⁹

Indonesia telah memiliki program pupuk bersubsidi sejak tahun 1970-an. Subsidi pupuk oleh pemerintah merupakan upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dengan memfasilitasi penggunaan teknologi pupuk. Langkah lain untuk meningkatkan komoditas pertanian dan memastikan ketahanan pangan jangka panjang adalah program pupuk bersubsidi. Untuk memastikan petani menerima program pupuk bersubsidi dengan enam (enam) cara spesifik jenis, jumlah, harga, kualitas, waktu, dan lokasi yang benar pemerintah harus mengontrol metode distribusi dan distribusi. Untuk menjamin ketersediaan pupuk dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan, pemerintah membantu sektor pertanian menyediakan pupuk bersubsidi. Hal ini memungkinkan petani untuk menerapkan pemupukan seimbang untuk mencapai ketahanan pangan dengan meningkatkan produksi pertanian, yang meningkatkan kesejahteraan, kualitas, dan kualitas hidup petani.

²⁸ Kementerian Pertanian Republik Indonesia, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224621/permentan-no-10-tahun-2022>.

²⁹ Ali Jamil, "Analisis Kebijakan Pertanian 20, no. 2 (2022): 162, <http://dx.doi.org/10.21082/akp.v20n2.2022.161-172>.

The Law of Diminishing Return, sebuah teori produksi yang diusulkan oleh ekonom Inggris David Richardo (1772-1823), terkait dengan penggunaan pupuk dan kebijakan pupuk bersubsidi. Dalam teorinya David berpendapat, apabila secara terus menerus menambahkan salah satu unit input (pupuk) dalam jumlah yang sama sambil menjaga input lainnya tetap konstan, output awalnya akan meningkat lebih dari proporsional (*increasing return*), tetapi akhirnya kelebihan hasil yang kita peroleh akan berkurang (*diminshing return*). Oleh karena itu, dalam produksi pertanian, hasil panen akan meningkat sampai batas tertentu ketika lebih banyak pupuk diterapkan pada lahan pertanian. Namun, ketika sampai pada tahap ini, lebih banyak pupuk tidak akan membuat perbedaan besar dan mungkin menurunkan kualitas tanah. Oleh sebab itu, pupuk sangat diperlukan untuk meminimalkan limbah dan mengoptimalkan hasil output.³⁰

Berdasarkan SK menteri melalui PERMENDAG NO. XV/M-Dag/Per/IV/MMXV mengenai enam pedoman yang tepat harus diikuti dalam distribusi pupuk bersubsidi sehubungan dengan pengadaan dan distribusi pupuk tersebut di sektor pertanian: Komponen-komponen berikut membentuk gagasan distribusi dan pembelian pupuk yang tepat: jenis, jumlah, biaya, lokasi, waktu, dan kualitas.”³¹

Peningkatan pendapatan petani berkaitan erat dengan pasokan pupuk bersubsidi. Pupuk bersubsidi pemerintah, yang dijual dengan biaya lebih rendah,

³⁰ “The Law of Diminishing Return,” n.d., <https://www.astalog.com/9409/the-law-of-diminishing-return-adalah.htm>.

³¹ Nur Mufidah and Indah Prabawati, “Implementasi Program Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu Tani Di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal Mahasiswa* 6, no. 9 (2018): 2.

menguntungkan petani dalam beberapa cara dan akhirnya meningkatkan pendapatan mereka.³²

a. Indikator Ketersediaan Pupuk Bersubsidi

1) Ketepatan Jenis Pupuk Subsidi yang Tersedia

PERMENDAG No. 15/M-DAG/PER/4/2013, yang berkaitan dengan pengadaan dan distribusi pupuk bersubsidi pada bidang pertanian, menetapkan lima jenis pupuk subsidi: urea, ZA, NPK, SP36, dan organik.³³ Meskipun demikian, modifikasi kebijakan telah dilakukan mengenai barang-barang bersubsidi, yang pernah mencakup lebih dari 60 jenis yang berbeda. Distribusi barang bersubsidi dalam hal ini adalah pupuk kini diatur oleh Peraturan Menteri No. 10 Tahun 2022, yang memprioritaskan sembilan tanaman utama berdasarkan kebutuhan pangan pokok bangsa: beras, kopi, tebu, kakao, jagung, kedelai, cabai, bawang bombay, dan bawang putih. Sekarang hanya ada dua varietas pupuk bersubsidi, yaitu NPK dan urea, bukan lima yang sebelumnya tersedia.³⁴

2) Ketepatan Jumlah Pupuk Subsidi yang Tersedia

Definisi jumlah yang tepat, menurut Suyantohadi dkk., yaitu jumlah pupuk disesuaikan dengan dosis atau jumlah yang ditentukan oleh pemeriksaan yang direkomendasikan pemerintah terhadap status nutrisi tanah dan kebutuhan tanaman. Ketika dosis pupuk yang tepat diterapkan, maka pertumbuhan tanaman secara

³² Nuryanti, Milla, and Astutiningsih, "Kabupaten Sukabumi Effectiveness Of Subsidied Fertilizer Distribution At Farmers Levels In Sukabumi District Sukabumi Regency."

³³ Kholis Ikmal and Khasan Setiaji, *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 512, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39543>.

³⁴ "Info Pupuk Bersubsidi Berdasarkan PERMENTAN Nomor 10 TAHUN 2022" (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, 2023), <https://psp.pertanian.go.id/layanan-publik/info-pupuk-bersubsidi-berdasarkan-permentan-nomor-10-tahun-2022>.

berkala akan ideal, seperti yang ditunjukkan oleh kondisi ideal tanaman itu sendiri.³⁵

3) Ketepatan Waktu Pupuk Subsidi yang Tersedia

Indikator tepat waktu yang dimaksud adalah apakah pupuk subsidi akan selalu tersedia atau tidak manakala dibutuhkan oleh petani untuk proses produksi. Dengan kata lain bahwa tidak terjadi kelangkaan atau keterlambatan dalam pendistribusian pupuk subsidi, sehingga stok pupuk selalu tersedia dan minimal harus ada satu minggu sebelum masa tanam.³⁶

4) Ketepatan Mutu Pupuk Subsidi yang Tersedia

Ketepatan mutu merujuk pada keaslian pupuk bersubsidi yang memiliki standarisasi kualitas pupuk. Selain itu, beberapa jenis pupuk bersubsidi terkadang memiliki kualitas yang kurang baik saat didistribusikan, sehingga petani merasa terganggu dengan kualitas pupuk bersubsidi yang diterima.³⁷

2. Kesejahteraan

KBBI mendefinisikan kesejahteraan sebagai kondisi atau keadaan kekayaan, keselamatan, keamanan, keharmonisan, dan sebagainya. Namun, menurut UU RI Nomor 13 (1998), semua orang bisa memenuhi kebutuhan jasmani, psikis, hingga sosial mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat secara keseluruhan melalui kesejahteraan sosial, yang merupakan sistem penghidupan

³⁵ Atris Suyantohadi, Mochamad Hariadi, and Mauridhi Hery Purnomo, *Agritech* 29, no. 4 (2009): 221.

³⁶ Ikmal and Setiaji, "Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi."

³⁷ Nugroho et al., "Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta."

material dan spiritual serta kehidupan sosial yang dikelilingi oleh rasa keamanan, kesopanan, dan ketenangan batin.³⁸

Sensasi keberadaan yang lebih tinggi dari kebahagiaan disebut kesejahteraan. Orang percaya bahwa hidup mereka sejahtera ketika mereka merasa puas, semua yang mereka butuhkan berada dalam jangkauan mereka, mereka merasakan keadilan dalam hidup mereka, mereka tidak tersiksa oleh kemiskinan atau terancam oleh bahayanya, dan jiwa mereka merasa damai secara fisik dan mental (2). Kesetaraan dalam pendapatan, pendidikan yang mudah didapat, dan peningkatan dan pemerataan kualitas kesehatan adalah indikator kesejahteraan. Prospek pekerjaan, keadaan perusahaan, dan faktor ekonomi lainnya semuanya berkorelasi dengan ekuitas pendapatan. Kemampuan untuk memutar roda perekonomian dan, pada akhirnya, meningkatkan pendapatan seseorang, bergantung pada akses individu terhadap peluang kerja dan peluang bisnis. Konsep kesejahteraan telah berkembang hingga mencakup lebih dari sekadar pendapatan moneter. Kualitas hidup, tingkat kehidupan, kesejahteraan, dan kesejahteraan semuanya termasuk dalam istilah umum ini. Kesejahteraan, sebagai ukuran kepuasan hidup yang berupaya menilai status anggota masyarakat dalam mencapai keseimbangan yang sehat, meliputi:

- a. Kesejahteraan materi.
- b. Kesejahteraan bermasyarakat.

³⁸ Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20, no. 29 (2014): 46.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- a. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek material kehidupan, termasuk perumahan, makanan, dan perawatan kesehatan.
- b. Metrik terkait kesehatan untuk mengukur kualitas hidup tubuh, lingkungan, dan faktor-faktor serupa lainnya.
- b. Mempertimbangkan faktor-faktor termasuk lingkungan budaya, kesempatan pendidikan, dan kesehatan mental saat menilai kualitas hidup

Kesejahteraan merupakan cerminan dari kualitas eksistensi manusia, yaitu keadaan ketika pemenuhan persyaratan dasar dan tercapainya cita-cita seseorang dalam hidup. Ketika keluarga mampu membesarkan anak-anak yang sukses dalam hidup, kita berbicara tentang kesejahteraan sosial keluarga dan kesehatan sosial keluarga.

Gagasan kesejahteraan sosial sebagai program terstruktur dan metodis dengan berbagai kemampuan ilmiah adalah perkembangan yang relatif baru. Keadaan yang baik adalah definisi kesejahteraan sosial, yang banyak disebut sebagai upaya kebajikan. Bantuan publik yang diberikan kepada keluarga berpenghasilan rendah oleh pemerintah adalah definisi lain dari kesejahteraan sosial di Amerika Serikat. Para ahli ilmu sosial menggunakan standar hidup masyarakat yang tinggi dan buruk untuk menentukan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial Kesejahteraan sosial, menurut Rukminto, adalah cabang ilmu terapan yang berupaya meningkatkan taraf hidup semua anggota masyarakat melalui studi dan pengembangan sistem prinsip dan praktik yang dapat diterapkan pada berbagai

masalah sosial, pemuasan kebutuhan dasar masyarakat, dan pemaksimalan peluang untuk kemajuan sosial.

Kesejahteraan sosial dapat berarti banyak hal yang berbeda. Menurut PBB, kesejahteraan sosial adalah tindakan terencana apa pun yang mendorong penyesuaian timbal balik orang-orang terhadap lingkungan sosial mereka. James Midgley (1997) menegaskan bahwa suatu keadaan atau kondisi dimana ketika kebutuhan manusia terpenuhi, kemungkinan sosial dimaksimalkan, dan berbagai tantangan sosial dikendalikan secara efektif.³⁹

UUD RI 1945 menyatakan dalam Pasal 33 (3), bahwa "air, tanah, dan semua sumber daya alam dikelola negara, apa yang ada didalamnya sepenuhnya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat." Dengan kata lain, negara bertanggung jawab untuk mengelola lahan, air, dan wilayah udara, bersama dengan sumber daya yang dikandungnya, untuk kepentingan umum masyarakat Indonesia sendiri. Pencapaian pembangunan perekonomian ini berdasarkan pada enam (6) kriteria. Pertama, masyarakat terbebas dari kemiskinan; kedua, orang terbebas dari ketidaktahuan; orang diberdayakan untuk menjadi orang modal produktif dan meningkatkan pendapatan mereka sendiri; dan Ketiga, tidak ada lagi pengangguran. Keempat, tidak ada lagi ketergantungan pada barang dan pinjaman asing; kelima, tidak ada kekurangan devisa karena fakta bahwa ekspor melampaui impor; dan keenam, tidak ada risiko lingkungan karena tujuan pembangunan telah terpenuhi.⁴⁰

³⁹ Oktavia Veronika, Simanjuntak, and Ayang Fristia Maulana, "Pembaharuan Kebijakan Pertanahan Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Indonesia; Tinjauan Hukum Agraria," *Jurnal Hukum Bisnis* 13, no. 1 (2024): 2.

⁴⁰ Veronika, Simanjuntak, and Fristia Maulana.

Ada tiga definisi untuk frasa kesejahteraan dan kemakmuran. Yang pertama adalah bahwa makmur umumnya mengacu pada keadaan situasi manusia yang sangat baik di mana orang-orang makmur, sehat, dan damai. Kedua, kesejahteraan dalam kajian ekonomi selalu dikaitkan dengan keuntungan atau keuntungan material (pengukuran material) sebagai hasil dari kesejahteraan sosial (yang dapat ditafsirkan baik secara substantif maupun formatif sebagai kesejahteraan ekonomi). Ketiga, tinjauan kebijakan sosial mendefinisikan "kesejahteraan sosial" sebagai berbagai layanan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ungkapan ini menyinggung gagasan negara kesejahteraan.⁴¹

Bagi umat Islam, memperoleh keuntungan harus bertumpu pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi tujuan akhir hidup. Maka dari itu, cukup tepat dalam ajaran Islam bahwa kesejahteraan dalam konteks ini menunjukkan aman, sentosa, kedamaian, kemakmuran, dan keamanan (terpisah) dari berbagai masalah. Dari perspektif ini, terbukti bagaimana isu kesejahteraan sosial sesuai dengan tujuan Islam, yang juga merupakan tugas mulia Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al-Anbiya'/21:107 yang berbunyi:⁴²

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

⁴¹ Darmini Roza and Gokma Toni Parlindungan S, "Jurnal Cendikia Hukum 5, no. 1 (2019): 136, <https://doi.org/10.3376/jch.v5i1.185>.

⁴² Abdul Wahab, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 102, <https://doi.org/10.21154/justicia.v1i1.91>.

tidak akan mengalami haus atau sengatan matahari di sana." Thaha, Q. S. (20:117–119)).⁴⁶

Dari definisi-definisi terkait kesejahteraan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ukuran kesejahteraan masyarakat dapat dilihat ketika kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri telah terpenuhi baik dari segi jasmani, rohani maupun kondisi sosialnya.

Kemampuan petani padi untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga mereka, termasuk makanan, pakaian, perumahan, perawatan kesehatan, dan pendidikan, merupakan indikator yang baik untuk kesejahteraan pribadi mereka. Petani dan keluarga mereka dianggap makmur ketika mereka dapat memenuhi tuntutan ini. Di sisi lain, petani dipandang tidak sejahtera ketika mereka tidak dapat melakukannya. Selain itu, kesejahteraan ekonomi petani dan keluarga mereka tidak sering mencerminkan tingkat kesejahteraan yang sebenarnya. Kesejahteraan ekonomi dan sosial adalah dua komponen utama kesejahteraan.⁴⁷

a. Indikator Kesejahteraan

Menurut BPS, Indikator Kesejahteraan Rakyat (INKESRA) Kota Palopo Tahun 2023 memuat berbagai indikator antara lain, indikator kependudukan dan keluarga berencana, pendidikan, kesehatan, perumahan dan lainnya.⁴⁸

⁴⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 443"Q.S. Thaha : 117-119" (Qur'an Kemenag, n.d.), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/20?from=117&to=135>.

⁴⁷ Matina and Riyandhi Praza, "Jurnal AGRIFO • Vol. 3 • No. 2 • November 2018," *AgriFo* 3, no. 2 (2018): 28.

⁴⁸ Alauddin.

1) Kependudukan

Demografi atau kependudukan adalah studi tentang dinamika populasi manusia. Meliputi ukuran, komposisi, dan distribusi populasi serta bagaimana perkembangannya dari waktu ke waktu sebagai akibat dari migrasi, penuaan, kelahiran, dan kematian. Berdasarkan faktor-faktor seperti pendidikan, kebangsaan, agama, atau etnis, analisis kependudukan dapat digunakan untuk menggambarkan masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu. Populasi pada dasarnya berkaitan dengan pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk, distribusi dan persebaran penduduk, mobilitas dan migrasi, ketenagakerjaan, ketahanan dan kualitas dalam masalah politik, ekonomi, masyarakat, dan budaya, dll.⁴⁹

Dari sisi potensi ekonomi, pertumbuhan penduduk yaitu peningkatan jumlah penduduk adalah potensi yang kontradiktif, menurut teori Entang Sastraatmadja. Di satu sisi, dapat dilihat sebagai sumber modal, atau kekuatan; Di sisi lain, dapat dilihat sebagai beban yang menghambat pembangunan nasional, khususnya pembangunan ekonomi. "Jumlah yang sangat besar, jika dapat dimanfaatkan, dibina, dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif, akan menjadi modal pembangunan yang besar dan menguntungkan untuk upaya pembangunan di segala bidang yang dapat memberikan peningkatan kesejahteraan

⁴⁹ Agustina Bidarti, *Teori Kependudukan*, ed. Mukodas (Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=YM35DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=hOa7YAwecO&dq=kependudukan%20adalah&lr&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>.

masyarakat muslim," menurut TAP MPR No. IV Tahun 1973 tentang permasalahan kependudukan di GBHN.⁵⁰

Bila dilihat melalui sudut pandang pangan, perumahan, kesehatan, pendidikan, tenaga kerja, lingkungan hidup, dan bidang lainnya, tantangan kependudukan mempunyai konsekuensi yang luas bagi kehidupan dan pembangunan nasional secara umum.

Ketersediaan fasilitas di setiap bidang kehidupan akan terbebani secara kuantitatif dan kualitatif oleh populasi yang berkembang pesat, sehingga semakin sulit untuk meningkatkan dan menyamakan kesejahteraan masyarakat di setiap sektor. Peningkatan kesejahteraan masyarakat memerlukan lebih banyak pekerjaan seiring dengan pertumbuhan populasi.

Bahkan dampak langsung dari pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. menurut Nelson dan Leibstein (dalam Jasmine dan Sjamsul) menunjukkan bahwa di negara-negara berkembang, pertumbuhan penduduk yang cepat mengakibatkan kurangnya peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan kesejahteraan dan peningkatan jumlah individu yang miskin.⁵¹

2) Keluarga Berencana

Selain kependudukan, kesejahteraan juga dapat dipandang dari segi kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga yaitu ketika terciptanya keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi tiap anggota

⁵⁰ Indah Maimunah Nasution, "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim Di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara," 2015.

⁵¹ Bidarti, *Teori Kependudukan*.

keluarga, tanpa menghadapi hambatan-hambatan yang serius di dalam lingkungan keluarga. Dalam menghadapi masalah-masalah keluarga mereka mudah mencari jalan keluar dengan baik secara bersama sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Konsep kesejahteraan tersebut mengandung arti bahwa, kesejahteraan keluarga ialah suatu situasi dan keadaan yang mesti diciptakan oleh keluarga dalam rangka meraih predikat keluarga yang sejahtera.⁵²

Kesejahteraan keluarga juga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan. Ketika keadaan damai terbentuk dan kebutuhan fisik dan sosial setiap anggota keluarga terpenuhi dengan tepat, kesejahteraan keluarga tercapai. Mereka secara aktif dan efektif berkolaborasi untuk menemukan solusi atas berbagai masalah keluarga untuk meningkatkan tingkat kehidupan mereka. Menurut definisi ini, kesejahteraan keluarga merupakan prasyarat yang harus dipenuhi keluarga agar menjadi keluarga yang sejahtera dan sukses.⁵³

Tujuan pertama setiap pasangan suami istri adalah menyadari pentingnya menciptakan keluarga sakinah. Setiap keluarga harus melakukan berbagai langkah untuk mewujudkannya. Melalui Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), Kementerian Agama mencoba memberikan saran-saran inisiatif untuk mewujudkan keluarga sakinah, khususnya dengan menyarankan empat inisiatif utama yang perlu dilakukan. Salah satunya adalah Keluarga Berencana (KB). Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan

⁵² Rojia Rojia, Maya Maya, and Santi Santi, "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Di Desa Tangaran Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Menurut Indikator Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)," *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 9, <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.11>.

⁵³ Rojia Rojia, Maya Maya, and Santi Santi, *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 9, <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.11>.

keluarga, meningkatkan ketahanan keluarga, mempercepat usia perkawinan, dan melaksanakan pengendalian kelahiran guna mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. KB juga bertujuan untuk memperluas pemahaman dan keterlibatan masyarakat.⁵⁴

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana penting bagi kemajuan negara, karena berkaitan erat dengan pembangunan karakter serta kemampuan bertahan masyarakat dalam suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi sangat penting bagi kemakmuran masyarakat, karena dengan pendidikan rendah, kemampuan individu untuk mengembangkan diri menjadi terbatas, sehingga sulit untuk bersaing di dunia kerja, di mana tingkat pendidikan menjadi prioritas utama. Selain itu, pendidikan adalah investasi jangka panjang yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan membantu membangun sumber daya manusia. Selain pertumbuhan ekonomi, Bank Dunia mengidentifikasi pendidikan sebagai komponen penting pembangunan manusia dalam laporannya kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan memiliki kekuatan untuk meningkatkan standar hidup ekonomi dan membuka jalan menuju kekayaan.⁵⁵

Ada beberapa cara untuk melihat bagaimana pendidikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, termasuk aspek sosial, kesehatan, dan ekonomi. Kesejahteraan Pendidikan dapat meningkatkan peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, yang akan meningkatkan pendapatan dan

⁵⁴ Widya Pratiwi et al., "Analisis Program Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2018): 2.

⁵⁵ Bagus Adhitya, Agus Prabawa, and Heris Kencana, *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 1 (2022): 290, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.501>.

standar hidup mereka. Selain itu, pendidikan juga secara tidak langsung mempengaruhi kesejahteraan dengan mendorong perilaku yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan, misalnya. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial secara umum, selain sebagai sarana untuk mencapai kemakmuran ekonomi.⁵⁶

4) Kesehatan

Kondisi kesehatan masyarakat merupakan indikator penting kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dan juga merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menentukan indeks pembangunan manusia suatu negara. Hal ini berkaitan dengan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan standar tenaga kerja suatu negara. Kemampuan suatu negara untuk bersaing di pasar global modern berkorelasi langsung dengan kualitas sumber daya manusianya.⁵⁷

Statistik yang dihimpun Riskesdas menunjukkan bahwa antara tahun 2013 dan 2018, proporsi penduduk Indonesia yang tidak melakukan aktivitas fisik apapun meningkat dari 26,1% menjadi 33,5%, sementara persentase penduduk berusia di atas 5 tahun yang tidak mengonsumsi buah dan sayur sesuai anjuran meningkat dari 93,5% menjadi 95,5%. Prevalensi obesitas pada penduduk berusia di atas 18 tahun meningkat dari 14,8% pada tahun 2013 menjadi 21,8% pada tahun 2018, sebagian besar disebabkan oleh berbagai pilihan gaya hidup yang buruk; akibatnya,

⁵⁶ Muammar Rinaldi, "Pendidikan Sebagai Pilar Kesejahteraan: Menghubungkan Pendidikan Dengan Kemajuan Sosial Dan Ekonomi" 08, no. 1 (2020): 1.

⁵⁷ Gagas Prayoga, BimaIman Muhammadin, "Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan (SDGs) Dalam Peningkatan Kehidupan Sehat Dan Kesejahteraan Masyarakat," 2013, 6.

penyakit kardiovaskular, stroke, dan TBC melampaui semua penyebab kematian lainnya di Indonesia.⁵⁸

Untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, sangat penting untuk memahami bagaimana menerapkan gaya hidup sehat. Jika manusia dapat menjaga kesehatannya, maka kehidupan akan menjadi lebih baik. Gaya hidup sehat mencakup banyak hal yang berbeda, tetapi yang paling penting adalah makanan, minuman, nutrisi, dan aktivitas fisik yang dikonsumsi orang setiap hari. Ini juga mencakup pola olahraga yang tidak diragukan lagi akan menjaga kesehatan dan menjauhkan diri dari apa pun yang dapat membahayakan tubuh kita.⁵⁹

Sebagai salah satu efek terbesar dari kemiskinan adalah kondisi kesehatan. Meningkatkan kesehatan masyarakat merupakan investasi yang membantu meningkatkan standar hidup, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Suryawati, hidup dalam kemiskinan menyebabkan masyarakat tinggal di lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan, yang menjadikan mereka lebih mudah terkena penyakit. Masyarakat tingkat bawah tidak dapat membayar perawatan medis yang diperlukan setelah mereka tidak sehat lagi. Hal ini dikarenakan mereka yang berada ditingkat rendah atau miskin sering mengutamakan mengurus kebutuhan sehari-hari daripada kesehatannya, yang akan berdampak pada pendapatan dan produktivitasnya.⁶⁰

⁵⁸ Prayoga, Bimalman Muhammadin.

⁵⁹ Prayoga, Bimalman Muhammadin.

⁶⁰ Adhitya, Prabawa, and Kencana, 291.

Pembangunan kesehatan masyarakat yang optimal diperlukan untuk mendapatkan kesehatan yang optimal, dan pembangunan kesehatan sangat penting bagi pembangunan. Masyarakat sebagai sumber Produktivitas di tempat kerja akan meningkat ketika masyarakat sehat. Di dunia yang semakin kompetitif, peningkatan produktivitas dapat membuat suatu negara menjadi lebih kompetitif. “Pembangunan Kesehatan” didefinisikan sebagai “Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan warga negaranya dan berupaya mewujudkan masyarakat yang sehat. Pemerintah memandang kesehatan masyarakat sebagai komponen penting dari kesejahteraan umum dan merupakan pendukung Sistem Kesehatan Nasional,” menurut UU No. 39 dan UU Kesehatan tahun 2009.⁶¹

Oleh karena itu, pemerintah perlu merencanakan sarana dan jaminan kesehatan dengan baik. Kesehatan yang buruk menyebabkan rendahnya kinerja karena banyaknya hari kerja yang terlewat akibat sakit. Kinerja yang rendah menyebabkan pendapatan individu menurun. Oleh karena itu, kesehatan yang buruk berisiko besar mengurangi kesejahteraan masyarakat.⁶²

5) Perumahan

Menurut Sugiharto, kepemilikan rumah memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan material. Kepemilikan rumah menjadi indikator kekayaan dan status sosial yang berkaitan dengan pendapatan serta kondisi ekonomi seseorang Perumahan atau tempat tinggal merujuk pada bangunan yang

⁶¹ Prayoga, BimaIman Muhammadin, “Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan (SDGs) Dalam Peningkatan Kehidupan Sehat Dan Kesejahteraan Masyarakat.”

⁶² Chairati Fadliyah and Mike Triani, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 3 (2019): 790.

digunakan oleh manusia untuk berlindung, yang dilengkapi dengan dinding, lantai, luas bangunan, dan atap. Lingkungan tempat tinggal merupakan salah satu unsur yang mencerminkan tingkat kesejahteraan penduduk.

Dalam hal ini, yang menjadi penentu kualitas tempat tinggal adalah apakah tempat tersebut bersifat permanen atau tidak. Jika tempat tinggal yang dimiliki bersifat sementara, maka tidak bisa dianggap sejahtera, namun jika bersifat permanen, barulah dapat dianggap sejahtera. Selain itu, fasilitas tempat tinggal juga dapat menjadi indikator kesejahteraan masyarakat, karena fasilitas yang tersedia memberikan gambaran tentang kondisi kesejahteraan masyarakat.⁶³

6) Sosial lainnya

Aspek lain untuk menilai kesejahteraan masyarakat adalah dengan membandingkan tingkat pendapatan dengan kebutuhan dasar yang diperlukan untuk hidup layak, atau bisa juga dilihat dari besarnya pendapatan yang diterima. Dengan pendapatan yang diterima, dapat dianalisis pola konsumsi dalam suatu rumah tangga.⁶⁴

Sebagaimana kepuasan yang dialami seseorang sebagai hasil dari konsumsi pendapatan mereka disebut sebagai kesejahteraan. Namun, besarnya kepuasan itu sendiri tergantung pada konteksnya karena dipengaruhi oleh tingkat kepuasan yang diperoleh dari penggunaan pendapatan tersebut. Agar setiap anggota masyarakat dapat berusaha untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan Memiliki rasa ketertiban sosial, bersama dengan komponen material dan spiritual yang

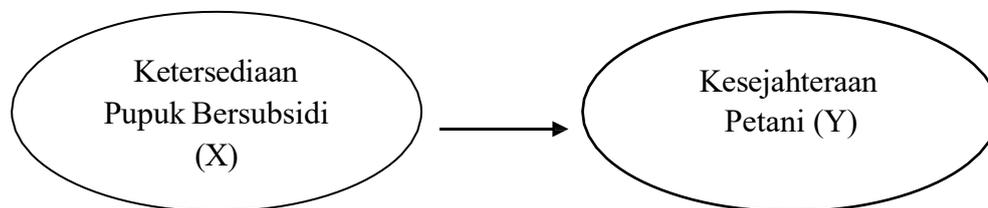
⁶³ Rangga Kusuma Widjaya, Firman Nugroho, and Hazmi Arief, *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir* 1, no. 4 (2020): 53–54.

⁶⁴ Alauddin, "Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2023."

dipenuhi dengan emosi keamanan, moralitas, dan ketenangan batin dan lahiriah, sangat penting untuk mengalami kenikmatan, baik di dalam maupun di luar keluarga.⁶⁵

⁶⁵ Berry Sastrawan, Adrianus Samsi, and Gotfridus Goris Seran, "Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat," *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 474, <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11642>.

C. Kerangka Pikir



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

Ketersediaan pupuk subsidi akan berdampak terhadap kesejahteraan petani. Apabila ketersediaan jumlah pupuk tidak dapat mencukupi dosis penggunaan pupuk, maka akan berpengaruh terhadap jumlah produksi padi. Sehingga jika jumlah produksi padi yang dihasilkan rendah maka untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani tidak akan tercukupi dan kehidupan mereka tidak mencapai kesejahteraan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal yang harus diuji kebenarannya melalui tahapan penelitian ilmiah.⁶⁶ Berdasarkan kerangka pemikiran dan tinjauan teori yang sebelumnya dijelaskan di atas, sehingga asumsi sementara penelitian ini adalah dugaan adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan pupuk bersubsidi dengan kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo. sebagai berikut ;

H₀ : Ketersediaan pupuk bersubsidi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

⁶⁶ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 97, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

H1 : Ketersediaan pupuk bersubsidi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, yang menitikberatkan pada data berbasis angka dan dianalisis melalui prosedur statistik yang tepat. Pengujian statistik mampu menunjukkan tingkat signifikansi dari hubungan yang diteliti, di mana arah hubungan yang ditemukan ditentukan oleh hipotesis yang diajukan serta hasil dari analisis statistik tersebut.⁶⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo” dilakukan di wilayah tersebut karena penulis melihat bahwa di tengah kemajuan Kota Palopo, masih ada penduduk yang berprofesi sebagai petani. Kegiatan penelitian ini berlangsung selama periode Juli sampai Desember 2024.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Ketersediaan Pupuk Bersubsidi (X)	Ketersediaan pupuk di pasar menjadi salah satu sarana strategis yang menunjang peningkatan produksi pertanian dan menjadi kebutuhan utama	Indikator ketersediaan pupuk dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-Dag/Per/2015, yaitu: ⁶⁹

⁶⁷ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kota Tangerang: Pascal Books, 2021),

⁶⁹ Rigi, Raessi, and Azhari, “Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.”

	bagi petani. Pemanfaatan pupuk memiliki dampak langsung yang dirasakan petani, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. ⁶⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Jenis Pupuk yang Tersedia 2. Ketepatan Jumlah Pupuk Subsidi yang Tersedia 3. Ketepatan Waktu Pupuk Subsidi Tersedia 4. Ketepatan Mutu Pupuk Subsidi yang tersedia
2. Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan merupakan suatu kondisi atau situasi di mana seseorang atau sekelompok orang berada dalam keadaan aman, tenteram, selamat, makmur, serta terpenuhi kebutuhannya ⁷⁰	Indikator kesejahteraan menurut BPS Kota Palopo, yaitu: ⁷¹ <ol style="list-style-type: none"> 1. Kependudukan 2. Keluarga Berencana 3. Pendidikan 4. Kesehatan 5. Perumahan 6. Sosial lainnya

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh kelompok individu, objek, atau entitas lainnya yang menjadi fokus dalam suatu penelitian dan merepresentasikan jumlah data yang akan dianalisis disebut populasi. Berdasarkan data rekapitulasi e-alokasi pupuk bersubsidi tahun

⁶⁸ Indriasari and Sani, "Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi."

⁷⁰ Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial."

⁷¹ Alauddin, "Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2023."

2024, terdapat 184 petani padi di Kecamatan Wara Selatan yang menerima pupuk bersubsidi. Sehingga, populasi dalam penelitian ini mencakup semua petani padi yang menerima pupuk bersubsidi di Kec. Wara Selatan, Kota Palopo, yaitu sebanyak 184 petani.

2. Sampel

Sampel yang dipilih secara acak dari populasi untuk dijadikan sebagai kumpulan data utama penelitian. Jadi, untuk mewakili seluruh populasi yang diteliti, peneliti memilih sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel ketika pendekatan pengambilan sampel acak dasar atau pengambilan sampel probabilitas digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Proses pemilihan responden dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Setiap anggota populasi yang berjumlah 184 orang diberi nomor acak menggunakan fungsi =RAND(), kemudian diurutkan berdasarkan nilai terkecil. Sebanyak 65 orang dengan nilai tertinggi dipilih secara acak dan objektif sebagai sampel.⁷²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah teknik yang digunakan untuk menyusun data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun secara metodis. Jawaban diminta dari responden, yang dapat menulis tanggapan mereka di bidang yang ditentukan atau

⁷² Bagus Sumargo, "Teknik Sampling," 2020, 20, <https://books.google.co.id/books?id=FuUKEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=nzXj1M3xeM&dq=simple random sampling TEKNIK&lr&hl=id&pg=PP2#v=onepage&q=simple random sampling TEKNIK&f=false>.

memilih dari opsi yang tersedia. Pada penelitian kuantitatif, kuesioner digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar.⁷³

Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket diberikan kepada masyarakat yang bekerja sebagai petani padi di Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo. Mengetahui seberapa besar pemberian pupuk bersubsidi berdampak pada tingkat kesejahteraan petani padi lokal adalah tujuannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi melalui pertanyaan langsung dan pencatatan jawaban pewawancara. Untuk membuat data lebih tepat dan relevan, pendekatan ini berupaya mengumpulkan informasi yang lebih spesifik tentang responden.⁷⁴ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada masyarakat di Kecamatan Wara Selatan yang bekerja sebagai petani padi.

3. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yang melibatkan memperhatikan apa yang diamati dan mendokumentasikannya secara metodis. Pengamatan terstruktur, yang merupakan pengamatan yang disiapkan secara metodis yang mencakup unsur-unsur yang akan diamati, waktu implementasi, dan lokasi penelitian, digunakan pada penelitian ini.⁷⁵

⁷³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 5, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁷⁴ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022: 60.

⁷⁵ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra'* 2, no. 1 (2014): 97.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁷⁶ Dokumen yang digunakan dapat berupa surat pribadi, arsip, laporan, buku-buku, majalah-majalah dan dokumen lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis atau memecahkan masalah, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara objektif dan sistematis. Kuesioner menggunakan skala Likert yang diterapkan sebagai alat untuk mengukur responden adalah instrumen yang digunakan dalam penyelidikan ini.⁷⁷

Tabel 3.2 Skala instrumen

Skala Instrumen	Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

Sumber : Aziz Alimul Hidayat (2021)

G. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur. Di sini, kami menguji reliabilitas dan validitas pertanyaan kuesioner sebagai alat ukur.

⁷⁶ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022: 63.

⁷⁷ Suhar Janti, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen," *Snast*, 2014, 156.

Kuesioner dianggap sah jika jawaban atas pertanyaannya menghasilkan data yang berkaitan dengan tujuan pengukuran.⁷⁸

2. Uji Reliabilitas

Notoatmodjo mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat di mana alat ukur dapat secara konsisten dan andal memberikan hasil yang akurat. Jadi, tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut konsisten, artinya jika hasilnya selalu sama. Jika alat pengukur secara konsisten menghasilkan hasil yang sama setelah beberapa kali mencoba, itu dianggap dapat diandalkan. Umumnya, sebelum uji reliabilitas dilakukan, langkah pertama yang dilakukan adalah menguji validitas data terlebih dahulu. Alasan utamanya adalah karena data yang akan dianalisis harus memenuhi syarat validitas terlebih dahulu sebelum dilanjutkan ke pengujian reliabilitas. Apabila data tersebut tidak valid, maka proses uji reliabilitas menjadi tidak relevan untuk dilakukan.⁷⁹

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan bahwa data sisa atau kesalahan model regresi didistribusikan sesuai dengan pola distribusi normal, maka pengujian normalitas dilakukan. Menurut Santoso, uji normalitas dilakukan dengan memastikan bagaimana titik data didistribusikan pada garis diagonal grafik untuk menentukan apakah data menunjukkan pola yang terdistribusi dengan normal. Landasan

⁷⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021, 6–7, <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

⁷⁹ Janna and Herianto.

pengambilan keputusan dalam menilai penyebaran data pada grafik normal probability plot mengacu pada sejauh mana titik-titik data sejajar atau selaras dengan garis diagonal. Data dianggap terdistribusi secara teratur jika titik-titik menyebar di dekat garis tersebut. Di samping itu, salah satu metode statistik non-parametrik yang bisa digunakan dalam pengujian untuk memastikan jika residual berdistribusi normal yaitu dengan menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Ketentuan dalam menentukan *ouput* dalam pengujian ini menyatakan bahwa apabila nilai sig. di bawah 0.05, maka dapat dinyatakan data yang diuji tidak berdistribusi normal. Namun, jika nilai sig. di atas 0.05, maka data yang diuji tersebut dianggap memiliki distribusi yang normal.⁸⁰

a. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memastikan apakah ada ketimpangan varians nilai residual antara data dalam model regresi, pengujian heteroskedastisitas dilakukan. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, dapat digunakan pendekatan scatterplot dengan memetakan nilai prediksi (ZPRED) terhadap nilai sisa (SRESID) dalam bentuk grafik sebar. Landasan analisis dalam mendeteksi adanya indikasi heteroskedastisitas yaitu apabila tampak adanya pola tertentu dalam sebaran titik, misalnya membentuk gelombang, menyebar lebar kemudian menyempit, sehingga dapat dikatakan gejala heteroskedastisitas muncul. Namun, jika tidak tampak pola tertentu dan sebaran titik secara acak di sekitar garis nol pada titik referensi Y, maka dapat dikatakan tidak ditemukan adanya indikasi heteroskedastisitas dalam model.⁸¹

⁸⁰ Karina Meidiawati, "Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 8.

⁸¹ Fitra Arlina Nasution, "*Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2021): 27.

2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Salah satu pendekatan berbasis statistic untuk menilai seberapa besar hubungan antara dua variabel adalah analisis regresi. Untuk mempelajari bagaimana satu variabel dapat memengaruhi variabel lain, analisis regresi sederhana digunakan. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis linier sederhana untuk mengetahui pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo. Sehingga dihasilkan persamaan sebagai berikut:⁸²

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (kesejahteraan petani)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi ketersediaan

X = Ketersediaan Pupuk Bersubsidi

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh yang diperoleh memang nyata atau secara kebetulan saja. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

⁸² Sarbaini, Zukrianto, and Nazaruddin, *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMITI)* 1, no. 3 (2022): 132.

Cara yang digunakan adalah dengan melihat hasil output uji t pada SPSS pada tabel Coefficients yang menunjukkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen jika p value (pada kolom Sig) pada masing-masing variabel independen \leq level of significant yang ditentukan.⁸³

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$) yang artinya : Apabila R² mendekati nol, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan atau menerangkan variabel dependen. Namun, apabila R² mendekati satu, maka variabel independen mampu menjelaskan atau menerangkan variabel dependen.⁸⁴

⁸³ Meidiawati, "Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,"

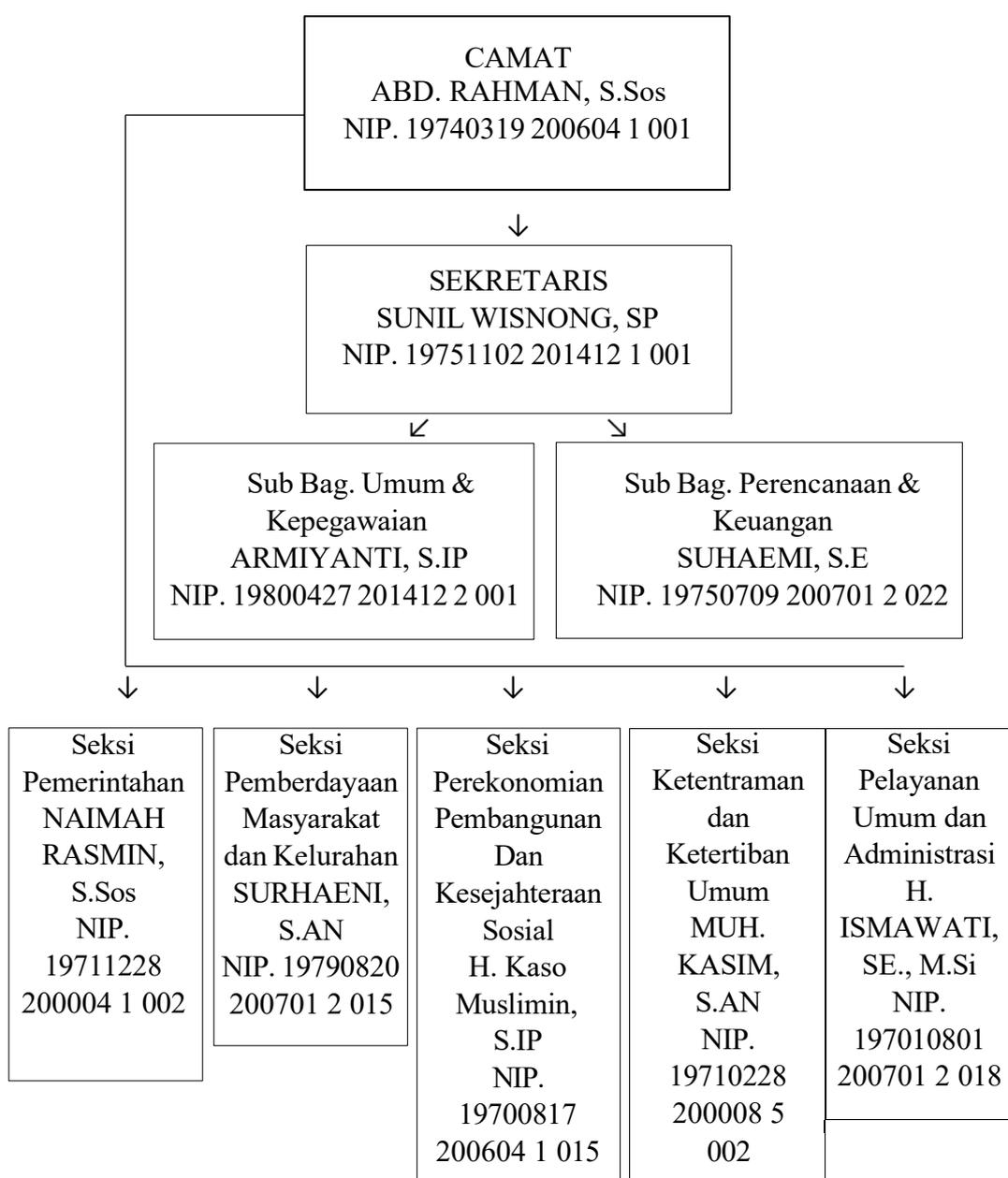
⁸⁴ Meidiawati.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Struktur Organisasi Kecamatan Wara Selatan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Wara Selatan

2. Gambaran umum daerah penelitian

a. Geografi

Wara Selatan merupakan salah satu dari 9 (sembilan) Kecamatan yang ada di wilayah Kota Palopo. Kecamatan Wara Selatan memiliki luas wilayah dengan total area 10,66 km², dan terdiri dari 4 (empat) Kelurahan, yaitu Sampoddo, Songka, Takkalala, dan Binturu. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan Kota) yaitu 2.1 km². Menurut data BPS, jumlah penduduk di Kecamatan Wara Selatan yaitu berjumlah 18.880 jiwa. Wara Selatan sendiri memiliki luas lahan pertanian dan non pertanian yaitu 455,00 ha dan luas lahan sawah yaitu 136,00 ha. Dengan demikian sebagian penduduk di wilayah ini bermata pencaharian pada sektor pertanian. Adapun batas administrasi, yaitu :

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Wara, Kecamatan Wara Timur
- 2) Sebelah Selatan : Kabupaten Luwu
- 3) Sebelah Barat : Kecamatan Sendana
- 4) Sebelah Timur : Teluk Bone

Batas administrasi setiap kecamatan, yaitu:

- 1) Sampoddo : Bukan pesisir
- 2) Songka : Pesisir
- 3) Takkalala : Pesisir
- 4) Binturu : Bukan Pesisir

b. Pemerintahan

Jumlah RW disetiap Kelurahan, yaitu:

- 1) Sampoddo 4

- 2) Songka 4
- 3) Takkalala 3
- 4) Binturu 3

Jumlah RT disetiap Kelurahan, yaitu:

- 1) Sampoddo 14
- 2) Songka 29
- 3) Takkalala 29
- 4) Binturu 14

c. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Adapun jumlah sekolah di Kecamatan Wara Selatan, yaitu:

- 1) SD 4
- 2) SMP 3
- 3) SMA/SMK 4
- 4) Akademi 1

3. Karakteristik Responden

Faktor-faktor yang membedakan antara satu responden dengan lainnya pada penelitian yaitu dari jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4 1 Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	51	78,5%
Perempuan	14	21,5%
Total	65	100%

Sumber : Data Primer setelah diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 orang, di mana jumlah responden laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, yaitu berjumlah 51 orang dengan persentase 78,5%, sedangkan jumlah responden Perempuan, yaitu berjumlah 14 orang dengan persentase 21,5%. sehingga responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

b. Usia

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-29	5	7,7%
30-39	12	18,5%
40-49	15	23,1%
50-59	17	26,5%
60-69	12	18,5%
70-79	3	4,6%
80-89	1	1,5%
Total	65	100%

Sumber : Data primer setelah diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa petani yang berusia sekitar 50-59 tahun menjadi responden terbanyak, yaitu sebanyak 17 orang dengan jumlah persentase 26,5%. Petani yang berusia 40-49 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 23,1%. Petani yang berusia 30-39 tahun dan 60-69 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 18,5%. Petani yang berusia 20-29 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 7,7%. Petani yang berusia 70-79 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 4,6%. Dan petani yang berusia 80-89 tahun yang menjadi responden hanya berjumlah 1 orang dengan persentase 1,5%.

c. Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	14	21,5%
SMP	17	26,2%
SMA	29	44,6%
Perguruan Tinggi	5	7,7%
Total	65	100%

Sumber : Data primer setelah diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang atau 21,5% yang berpendidikan terakhir SD, sebanyak 17 orang atau 26,2% berpendidikan terakhir SMP, sebanyak 29 orang atau 44,6% berpendidikan terakhir SMA, dan sebanyak 5 orang atau 7,7% berpendidikan terakhir Perguruan Tinggi.

4. Uji instrumen penelitian

Perhitungan validitas dan reliabilitas harus dilakukan sesuai dengan pedoman persiapan instrumen untuk menjamin bahwa instrumen tersebut bekerja dengan baik. Tanda dari alat ukur yang berkualitas tinggi adalah keandalannya dalam produksi data dan akurasi pengukuran. Hal ini hanya dapat dicapai dengan melakukan pengujian untuk memastikan validitas dan keandalan instrumen.⁸⁵

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang menjadi alat ukur dalam suatu penelitian valid

⁸⁵ Anisa Fauziyah et al., "Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 08, no. 03 (2023): 6540.

atau tidak. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan total item. Adapun kriteria pengujian validitas, yaitu :

- 1) H1 diterima apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- 2) H1 ditolak apabila $r \text{ statistic} \leq r \text{ tabel}$

Penentuan r tabel dapat ditentukan dengan rumus $(df) = (N-2)$, sehingga dalam penelitian ini diperoleh nilai $(df) = (65-2) = (63)$. Maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2441.

Tabel 4.4 Hasil uji validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Ketersediaan Pupuk Besubsidi (X)	X1	0,565	0,2441	Valid
	X2	0,540	0,2441	Valid
	X3	0,523	0,2441	Valid
	X4	0,553	0,2441	Valid
	X5	0,478	0,2441	Valid
	X6	0,626	0,2441	Valid
	X7	0,571	0,2441	Valid
	X8	0,607	0,2441	Valid
Kesejahteraan Petani (Y)	X1	0,464	0,2441	Valid
	X2	0,420	0,2441	Valid
	X3	0,493	0,2441	Valid
	X4	0,440	0,2441	Valid
	X5	0,477	0,2441	Valid
	X6	0,505	0,2441	Valid
	X7	0,352	0,2441	Valid
	X8	0,422	0,2441	Valid
	X9	0,402	0,2441	Valid
	X10	0,443	0,2441	Valid
	X11	0,347	0,2441	Valid

X12	0,473	0,2441	Valid
X13	0,466	0,2441	Valid
X14	0,295	0,2441	Valid
X15	0,428	0,2441	Valid
X16	0,497	0,2441	Valid
X17	0,443	0,2441	Valid
X18	0,513	0,2441	Valid
X19	0,420	0,2441	Valid
X20	0,360	0,2441	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS 30

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, dapat dilihat bahwa setiap pertanyaan (item) memiliki nilai koefisien korelasi r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh valid. Sehingga dalam hal ini kriteria pengujian hipotesis yang terpenuhi adalah H1 di terima karena r hitung > r tabel. Pengujian ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel ketersediaan pupuk bersubsidi dan kesejahteraan petani. Instrumen yang valid sangat penting agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan, khususnya mengenai pengaruh penggunaan pupuk terhadap hasil pertanian dan kesejahteraan petani di Kecamatan Wara Selatan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji variabel yang digunakan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi alat ukur. Dalam penelitian ini metode uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Ketersediaan Pupuk Besubsidi (X)	0,683	Reliebel
Kesejahteraan Petani (Y)	0,783	Reliebel

Sumber : Data primer diolah SPSS 30

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari nilai batas yaitu 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,865 untuk variabel ketersediaan pupuk dan 0,828 untuk variabel kesejahteraan petani, yang keduanya melebihi nilai standar 0,70. Artinya, instrumen penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan. Konsistensi data ini menunjukkan bahwa para responden menjawab berdasarkan persepsi dan pengalaman nyata terkait pentingnya ketersediaan pupuk bersubsidi dalam usaha tani mereka.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas secara analisis statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena data > 30 , untuk melakukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov smirnov* dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dengan signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Asymp. Sig</i>	0.200

a. *Test distribution is Normal*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari pada $\alpha = 0.05$, yaitu 0,200. Sehingga data berdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu syarat analisis regresi. Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal. Ini berarti analisis lebih lanjut seperti regresi dapat dilakukan secara valid. Data normal ini memperkuat keyakinan bahwa hasil tanggapan petani tentang pengaruh ketersediaan pupuk terhadap kesejahteraan mereka mewakili kondisi populasi secara umum di Kecamatan Wara Selatan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dari model yang terbentuk konstan atau tidak. Suatu model yang baik adalah model yang memiliki varians dari setiap gangguan atau residualnya konstan. Dalam penelitian ini pengujian yang digunakan adalah Uji Glejser. Adapun ketentuan pengujian ini, yaitu jika nilai signifikan dari variabel lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil uji heteroskedastisitas

<i>Coefficients</i>	
<i>Model</i>	<i>Sig.</i>

Ketersediaan Pupuk Bersubsidi	0.056
-------------------------------	-------

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel lebih besar dari 0,05, yaitu 0,056. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas, sehingga hasil analisis dapat digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan pupuk bersubsidi memiliki pengaruh yang stabil dan tidak bias terhadap kesejahteraan petani. Stabilitas ini mengindikasikan bahwa pengaruh penggunaan pupuk terhadap hasil sawah.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam analisis regresi, variabel yang terpengaruh disebut variabel bebas atau independen, dan variabel yang terpengaruh disebut variabel terkait atau dependen.

Tabel 4.8 Hasil uji regresi linear sederhana

<i>Coefficients</i>		
<i>Model</i>	<i>Unstandardized B</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	33.429	< 0.001
Ketersediaan Pupuk Bersubsidi	1.098	< 0.001

a. *Dependent Variable:* Kesejahteraan Petani

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dari SPSS 30 dalam penelitian sebagai berikut

$$Y = 33,429 + 1,098X + e$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Jika variabel bebas bernilai nol, maka Kesejahteraan Masyarakat memiliki nilai tetap sebesar 33,429 berdasarkan nilai konstan dari persamaan regresi
- 2) Setiap peningkatan satuan dari variabel Ketersediaan Pupuk Bersubsidi akan menyebabkan kenaikan sebesar 1,098 satuan pada variabel Kesejahteraan Masyarakat.

Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa semakin tersedia pupuk bersubsidi yang sesuai dengan jenis dan waktu tanam, maka akan semakin besar peluang petani untuk mencapai hasil panen yang optimal. Jika pupuk digunakan secara tepat sesuai dosis dan kebutuhan sawah, pertumbuhan padi akan lebih maksimal, sehingga produktivitas meningkat dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani. Sehingga terdapat pengaruh positif antara kedua variabel.

7. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t (secara parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a. Uji t

Uji T Parsial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas atau variable independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan indikator t value dibandingkan dengan nilai t tabel. Hipotesis dinyatakan diterima apabila

nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, dan hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel.⁸⁶

Tabel 4.9 Hasil Uji t

<i>Coefficients</i>		
<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>		< 0.001
Ketersediaan Pupuk Bersubsidi	5.751	< 0.001

a. *Dependent Variable: Kesejahteraan Petani*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Ketersediaan Pupuk Bersubsidi menunjukkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu (5,751>1,669) dan nilai sig < 0,05, yaitu <0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan Pupuk Bersubsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani padi di Kecamatan Wara Selatan. Hasil uji ini mempertegas bahwa penggunaan pupuk yang tepat waktu dan jumlahnya sesuai kebutuhan akan membantu meningkatkan hasil panen. Hasil panen yang tinggi secara langsung berkaitan dengan peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti pengaruh tersebut nyata secara statistik.

b. Uji Koefisien Determinasi (*R*²)

Uji koefisien determinasi digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

⁸⁶ Andi Nurrahma Gaffar et al., "Pengaruh Dana CSR, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan," *Edunomika* 08, no. 04 (2024): 5.

Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan naik turunnya variabel Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X.

Tabel 4.10 Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>
<i>R Square</i>
0.344

Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,344. Hal ini berarti variabel Ketersediaan Pupuk Bersubsidi berkontribusi sebesar 34,4% terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Meskipun tidak besar, nilai ini membuktikan bahwa peningkatan kesejahteraan petani dapat dijelaskan oleh tersedianya pupuk secara tepat, baik dari segi jenis, jumlah, maupun waktu. Ketika pupuk tersedia dan digunakan sesuai kebutuhan tanaman, maka efisiensi usaha tani meningkat, produktivitas lahan optimal, dan pendapatan petani pun ikut meningkat yang semuanya mengarah pada perbaikan kesejahteraan petani padi di Kec. Wara Selatan Kota Palopo.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Maka dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner kepada para petani padi yang menjadi responden yang kemudian diolah menggunakan *software* SPSS versi 30.

Kesejahteraan petani padi diketahui dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi pasokan pupuk bersubsidi, menurut hasil uji-t. Ketersediaan pupuk bersubsidi memiliki nilai t yang lebih besar dari tabel t ($5.751 > 1.669$), dan nilai $\text{sig} < \alpha$ ($<0,001 < 0,05$) menunjukkan bahwa H1 diterima, menunjukkan adanya hubungan positif antara ketersediaan pupuk dan kesejahteraan petani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori produksi oleh Prayitno yang menyatakan bahwa dalam ketersediaan *input* (pupuk) akan meningkatkan *output* (padi) sehingga dengan meningkatnya output maka akan meningkatkan kesejahteraan petani padi, teori produksi *The Law of Diminishing Return* oleh David Richardo, bahwa peningkatan *input* (pupuk) akan efektif jika sampai pada titik tertentu. Namun apabila *input* (pupuk) tidak tersedia dengan cukup dan tidak tepat waktu maka hasil pertanian bisa menurun.

Ketersediaan pupuk subsidi memiliki peran yang begitu penting dalam menunjang produktivitas pertanian. Dimana pupuk menjadi salah satu pengeluaran terbesar dalam produksi padi, dengan adanya kebijakan subsidi pupuk sangat membantu petani karena terpenuhinya kebutuhan petani dengan mudah dan harga terjangkau sehingga tanpa mengeluarkan biaya yang banyak petani bisa memperoleh hasil produksi yang cukup tinggi dan kesejahteraan petani meningkat.⁸⁷

Sebagaimana kesejahteraan yang diukur dari beberapa indikator, yaitu kependudukan, keluarga berencana, pendidikan, kesehatan, perumahan, dan sosial lainnya (seperti pendapatan). Subsidi pupuk tidak hanya berdampak pada aspek

⁸⁷ Aliyah Aliyah, "Hubungan Efektivitas Distribusi Pupuk Urea Bersubsidi Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Di Kabupaten Ogan Ilir," *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 7, no. 2 (2019): 109, <https://doi.org/10.32502/jsct.v7i2.1507>.

ekonomi tetapi juga sosial. Apabila jumlah produktivitas tinggi maka pendapatan petani juga akan ikut meningkat sehingga memungkinkan mereka berinvestasi dalam pendidikan anak-anak, meningkatkan akses ke layanan kesehatan, dan juga hal lainnya yang berkaitan dengan rumah tangga. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsudi, dkk pada tahun 2020, dimana hasilnya menunjukkan bahwa subsidi pupuk sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani secara keseluruhan.⁸⁸

Dari implementasi kebijakan pupuk subsidi ini, meskipun dapat meningkatkan kesejahteraan petani, masih terdapat beberapa permasalahan salah satunya adalah masalah ketersediaan pupuk yang masih dianggap kurang oleh beberapa petani, sehingga perlu menjadi perhatian pemerintah untuk mengalokasikan anggaran pupuk bersubsidi dengan bijak, untuk dapat mencapai tujuan dari kebijakan subsidi ini yaitu untuk memperkuat ketahanan pangan serta meningkatkan produktivitas hasil pertanian.⁸⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alfianita (2023) bahwa pelaksanaan kebijakan subsidi pupuk berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani, tetapi dengan permasalahan ketersediaan pupuk yang masih kurang tepat.⁹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Amalia (2022) yang menyatakan bahwa pupuk subsidi

⁸⁸ Edy Marsudi, T Makmur, and Yuli Syafitri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi Dan Perkembangannya Di Provinsi Aceh," *Jurnal Agriseip*, 2020, <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/AGRISEP.V21I2.17220>.

⁸⁹ Jamil, "*Inclusiveness of Policies and The Role of Actors in Subsidied Fertilizer Management to Achieve Food Security.*"

⁹⁰ Melly, "Kebijakan Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Maurai Di Kelurahan Gambut)."

membantu meringankan biaya produksi dan kebutuhan dasar petani, sehingga petani tidak kesulitan mencapai kesejahteraannya.⁹¹ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rezky (2023) yang menunjukkan bahwa apabila petani kekurangan pupuk maka akan berdampak pada kesejahteraan petani.⁹² Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sri Ulina (2024) yang menyatakan bahwa ketersediaan pupuk mempengaruhi hasil panen secara signifikan.⁹³ Dan penelitian yang dilakukan oleh Cici Aulia, dkk (2021) yang menyatakan bahwa subsidi mempengaruhi biaya produksi dan kesejahteraan secara signifikan.⁹⁴

Namun, dari hasil penelitian ini juga ada beberapa penelitian yang tidak sejalan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ikmal Kholis dan Khasan Setiaji (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan pupuk subsidi berdasarkan enam indikator tepat masih tidak efektif dari segi indikator tepat harga, tepat jumlah, tepat tempat, serta tepat mutu belum terpenuhi.⁹⁵ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mukmin, dkk (2022) yang menyatakan bahwa berdasarkan empat indikator yaitu tepat jumlah, tepat tempat, tepat harga, dan tepat waktu tidak efektif.⁹⁶ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewy Tri Kumalasari dan Ati Kusmiati (2023) penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran pupuk subsidi masih

⁹¹ Amalia, "Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie."

⁹² Resky, "Pengaruh Kelangkaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara."

⁹³ Hutagalung, "Pengaruh Kualitas Dan Ketersediaan Pupuk Subsidi Terhadap Hasil Panen Padi Di Desa Lau Pakam Mardinding Kabupaten Paro."

⁹⁴ Hutagalung.

⁹⁵ Sukma Dwijayanti and Banatul Hayati, "Analisis Benefit Incidence Terhadap Kebijakan SuSidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)," *Diponegoro Journal of Economics* 9, no. 1 (2020): Abstrak, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>.

⁹⁶ Mukmin, "Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi Di Kabupaten Wajo," 2022, Abstrak, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

rendah, dengan indikator tepat harga, jumlah, dan waktu masing-masing hanya 10%, 17,5%, dan 21,5%, serta tepat tempat tergolong kurang efektif sebesar 47,5%. Rendahnya efektivitas ini tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani, sehingga belum mampu mendorong peningkatan kesejahteraan.⁹⁷ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dionisius Jusember, dkk (2022) menyatakan bahwa efektivitas fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi di Desa Satar Padut dinilai belum optimal, ditunjukkan oleh harga pupuk yang melebihi HET, kelangkaan pupuk, ketidaksesuaian jenis pupuk dengan anjuran pemerintah, serta distribusi yang tidak tepat waktu.⁹⁸ Dan penelitian yang dilakukan oleh Sukma Dwijayanti dan Banatul Hayati (2020) yang menyatakan bahwa subsidi pupuk di Desa Sidowayah tergolong progresif berdasarkan luas lahan, meskipun petani berlahan kecil hanya menerima 2,2% dari total subsidi. Namun, secara pendapatan, kebijakan ini bersifat regresif karena petani berpendapatan tinggi memperoleh manfaat lebih besar. Selain itu, pelaksanaan subsidi belum efektif berdasarkan indikator tepat harga, jumlah, waktu, dan tempat.⁹⁹

Sebagaimana pengaruh pupuk subsidi ini bagi kesejahteraan petani, perlu menjadi perhatian oleh pemerintah yang bertanggung jawab atas kesejahteraan rakyatnya. Lincoln Arsyad dalam Subandi dalam Mario mengemukakan bahwa pemerintah memainkan empat peran dalam perekonomian masyarakat, menurut

⁹⁷ Dewy Tri Kumalasari and Ati Kusmiati, "Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Tembakau Voor Oogst Kasturi Di Desa Sumberjeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 10 (2023): Abstrak.

⁹⁸ Dionisius Jusember Hardi, Tutut Dwi Sutiknjo, and Eko Yuliarsha Sidhi, "Efektivitas Fasilitasi Penyediaan Pupuk Bersubsidi Kabupaten Manggarai Timur Untuk Usahatani Padi Sawah," *JINTAN : Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional* 3, no. 1 (2023): Abstrak, <https://doi.org/10.30737/jintan.v3i1.3973>.

⁹⁹ Dwijayanti and Hayati, "Analisis Benefit Incidence Terhadap Kebijakan SuSidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)."

Lincoln Arsyad dalam Subandi di Mario: (1) peran pengusaha; (2) peran koordinator; (3) peran fasilitator; dan (4) peran penstabil. Menurut Kuncoro dalam Mario (2022), Posisi pemerintah dalam ekonomi modern dapat dibagi menjadi empat kategori dan dianalisis sebagai berikut: (1) Peran alokatif, yang mengacu pada tanggung jawab pemerintah untuk mendistribusikan sumber daya keuangan yang tersedia dengan cara yang memaksimalkan penggunaannya dan meningkatkan efisiensi produksi. (2) Peran distributif, yang mengacu pada tanggung jawab pemerintah untuk mendistribusikan peluang, sumber daya, dan hasil ekonomi secara adil dan bijaksana. (3) Peran stabilisasi, yang merupakan tanggung jawab pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mengembalikannya ke keseimbangan jika jatuh ke dalam keadaan berantakan. (4) Peran dinamis, yang mengacu pada peran pemerintah dalam percepatan pertumbuhan, pembangunan, dan kemajuan pembangunan ekonomi.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Novie. R. A. Palar Mario Juan C.S. Hidete Arie, J. Rororng, "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mawea Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara Mario," *Jap* VIII, no. 114 (2022): 40, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/38157/34867>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan pupuk bersubsidi berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan petani padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, yaitu sebesar $5,751 > 1,669$ dan nilai $\text{sig} < \alpha$, yaitu $<0,001 < 0,05$, maka **H1 diterima**. Ketersediaan pupuk bersubsidi memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani, khususnya jika penggunaan pupuk dilakukan secara tepat, sesuai kebutuhan lahan pertanian. Oleh karena itu, efektivitas distribusi dan pengawasan terhadap pupuk bersubsidi perlu menjadi perhatian pemerintah dan pemangku kebijakan agar kesejahteraan petani dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut beberapa saran, antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi mendalam terkait pengaruh ketersediaan pupuk subsidi terhadap kesejahteraan petani serta menambahkan dan mengembangkan ilmu dan kajian permasalahan yang

terkait serta menambah responden dengan jumlah yang lebih banyak selain dari variabel dalam penelitian ini.

2. Bagi masyarakat, agar menggunakan manfaat dan fungsi dari kebijakan pemerintah mengenai pupuk subsidi sebaik mungkin.
3. Bagi pemerintah, agar lebih memperhatikan kebijakan terkait pupuk subsidi sehingga tidak terjadinya penyimpangan sehingga baik masyarakat maupun pemerintah tidak mengalami kerugian dari kebijakan yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Ruslan, and Fasiha. *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam. Sustainability (Switzerland)*, 2014. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Adhitya, Bagus, Agus Prabawa, and Heris Kencana. “Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 1 (2022): 290. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.501>.
- Alauddin, Dhiya Ulkhaq. “Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2023.” edited by Dhiya Ulkhaq Alauddin, v. Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2023.
- . “Kota Palopo Dalam Angka 2024.” edited by BPS Kota Palopo. BPS Kota Palopo, 2024.
- Aliyah, Aliyah. “Hubungan Efektivitas Distribusi Pupuk Urea Bersubsidi Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak Di Kabupaten Ogan Ilir.” *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 7, no. 2 (2019): 109. <https://doi.org/10.32502/jsct.v7i2.1507>.
- Amalia, Sarah. “Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie,” 2022, Abstrak.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 5. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

- Bidarti, Agustina. *Teori Kependudukan*. Edited by Mukodas. Bogor: Penerbit
Lindan Bestari, 2020.
[https://books.google.co.id/books?id=YM35DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=hOa7YAwecO&dq=kependudukan
adalah&lr&pg=PR4#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=YM35DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=hOa7YAwecO&dq=kependudukan%20adalah&lr&pg=PR4#v=onepage&q&f=false).
- Djollong, Andi Fitriani. "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of
Quantitative Research)." *Istiqra'* 2, no. 1 (2014): 97.
- Dwijayanti, Sukma, and Banatul Hayati. "Analisis Benefit Incidence Terhadap
Kebijakan SuSidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten." *Diponegoro Journal of Economics* 9, no. 1 (2020): Abstrak. [http://ejournal-
s1.undip.ac.id/index.php/jme](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme).
- Fadliyah, Chairati, and Mike Triani. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor
Kesehatan, Pendidikan Dan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 3 (2019):
790.
- Fauziyah, Anisa, Zahro As Sakinah, Mariyanto, and Dase Erwin Juansah.
"Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian." *Jurnal Ilmiah Pendidikan
Dasar Dan Sosial Humaniora* 08, no. 03 (2023): 6540.
- Gaffar, Andi Nurrahma, Muhammad Ikram S, Arzal Syah, Irsad, Chairulnisa, and
Firman Ardianyah. "Pengaruh Dana CSR, Profitabilitas Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report
Perusahaan." *Edunomika* 08, no. 04 (2024): 5.
- Hardi, Dionisius Jusember, Tutut Dwi Sutiknjo, and Eko Yuliarsha Sidhi.
"Efektivitas Fasilitasi Penyediaan Pupuk Bersubsidi Kabupaten Manggarai
Timur Untuk Usahatani Padi Sawah." *JINTAN : Jurnal Ilmiah Pertanian
Nasional* 3, no. 1 (2023): Abstrak. <https://doi.org/10.30737/jintan.v3i1.3973>.
- Himawan, Cendikia, Tri Nugraha, Nugroho Sumarjiyanto, and Benedictus Maria.

“Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus : Kecamatan Godong, Kabupaten Grobongan).” *Diponegoro Journal of Economics* 10, no. 1 (2021): 3.

Husna, Nurul. “Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial.” *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 20, no. 29 (2014): 46.

Hutagalung, Sri Ulina Wesly. “Pengaruh Kualitas Dan Ketersediaan Pupuk Subsidi Terhadap Hasil Panen Padi Di Desa Lau Pakam Mardinding Kabupaten Paro,” 2024, Abstrak.

Ikmal, Kholis, and Khasan Setiaji. “Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi.” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 512. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39543>.

Indriasari, Dewi Pratiwi, and Amar Sani. “Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi.” *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO* 1, no. 1 (2019): 24. <https://doi.org/10.37476/massarov1i1.642>.

“Info Pupuk Bersubsidi Berdasarkan PERMENTAN No 10 Tahun 2022.” Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, 2023. <https://psp.pertanian.go.id/layanan-publik/info-pupuk-bersubsidi-berdasarkan-permentan-nomor-10-tahun-2022>.

Jamil, Ali. “Inclusiveness of Policies and The Role of Actors in Subsidied Fertilizer Management to Achieve Food Security.” *Analisis Kebijakan Pertanian* 20, no. 2 (2022): 162. <http://dx.doi.org/10.21082/akp.v20n2.2022.161-172>.

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS,” 2021, 6–7. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

Janti, Suhar. “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan

Strategic Planning Pada Industri Garmen.” *Snast*, 2014, 156.

Kautsar, M. Radinal, Sofyan, and T. Makmur. “Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Padi (*Oryza Sativa*) Di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 5, no. 1 (2020): 98.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.” *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022*, 2022, 4. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224621/permentan-no-10-tahun-2022>.

Kementrian Kordinator Bidang Perekonomian RI. “Benahi Tata Kelola Pupuk Bersubsidi,” n.d. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4355/benahi-tata-kelola-pupuk-bersubsidi-pemerintah-siapkan-sektor-pertanian-lebih-inovatif-dan-adaptif-dengan-kemajuan-teknologi>.

Kumalasari, Dewy Tri, and Ati Kusmiati. “Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Tembakau Voor Oogst Kasturi Di Desa Sumberjeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 10 (2023): Abstrak.

Maimunah Nasution, Indah. “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim Di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidempuan Utara,” 2015.

Mario Juan C.S. Hidete Arie, J. Rorong, Novie. R. A.Palar “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mawea Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara Mario.” *Jap* VIII, no. 114 (2022): 40. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/38157/34867>.

Marsudi, Edy, T Makmur, and Yuli Syafitri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi Dan Perkembangannya Di Provinsi Aceh.” *Jurnal*

Agrisep, 2020.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234/AGRISEP.V21I2.17220>.

Matina, and Riyandhi Praza. "Jurnal AGRIFO • Vol. 3 • No. 2 • November 2018."
Agrifo 3, no. 2 (2018): 27.

———. "Jurnal AGRIFO • Vol. 3 • No. 2 • November 2018." *Agrifo* 3, no. 2 (2018):
28.

Maulia, Tria, Rifki Fathurrahman, Putri Cindy Claudia, Tumiar Sidauruk, and M
Taufik Rahmadi. "Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Untuk Petani Padi
(Studi Kasus Dusun VIII Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk
Mengkudu)." *JoulLaGe: Journal of Laguna Geography* 2, no. 1 (2023): 17.

Meidiawati, Karina. "PENGARUH SIZE , GROWTH , PROFITABILITAS ,
STRUKTUR MODAL , KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016): 8.

Melly, Alfianita Putri. "Kebijakan Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani
Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Maurai
Di Kelurahan Gambut).," 2023, Abstrak.

Mufidah, Nur, and Indah Prabawati. "Implementasi Program Penyaluran Pupuk
Bersubsidi Melalui Kartu Tani Di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi
Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Mahasiswa* 6, no. 9 (2018): 2.

Mukmin. "Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi Di
Kabupaten Wajo," 2022, Abstrak.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

Nasution, Fitra Arlina. "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dengan
Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa." *Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 2, no.
1 (2021): 27.

Nugroho, Agus Dwi, Abi Pratiwa Siregar, Erlinda Andannari, Yahya Shafiyudin,

and Julia Inka Christie. "Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 2, no. 1 (2018): 78. <https://doi.org/10.14710/agrisociconomics.v2i1.2186>.

Nuryanti, Teti, Amalia Nur Milla, and Endang Tri Astutiningsih. "KABUPATEN SUKABUMI Effectiveness Of Subsidied Fertilizer Distribution At Farmers Levels In Sukabumi District Sukabumi Regency" 6, no. 1 (2023): 164.

Permata Bunda, Cici Aulia, Octaviana Helbawanti, and Faqihuddin Faqihuddin. "Dampak Subsidi Terhadap Harga Gabah Dan Kesejahteraan Petani." *Jurnal Agristan* 3, no. 1 (2021): Abstrak. <https://doi.org/10.37058/ja.v3i1.2974>.

Pratiwi, Widya, Syahwami, Zepa Anggraini, and Rezki Amelia. "Analisis Program Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2018): 2.

Prayoga, BimaIman Muhammadin, Gagas. "Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan (SDGs) Dalam Peningkatan Kehidupan Sehat Dan Kesejahteraan Masyarakat," 2013, 6.

Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Kota Tangerang: Pascal Books, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9dZWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=1fcIP43tKi&sig=ReO OJ8d8lbD5JLm2i0FdKh2I4us&redir_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian kuantitatif&f=false.

Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, and Darwin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. Media Sains Indonesia*, 2022.

"Q.S. Taha : 117-119." n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/20?from=117&to=135>.

- Rachmat, Muchjidin. "Nilai Tukar Petani : Konsep, Pengukuran Dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani." *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 31, no. 2 (2013): 113. <https://doi.org/10.21082/fae.v31n2.2013.111-122>.
- Resky. "Pengaruh Kelangkaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara," 2023, Abstrak. <https://core.ac.uk/download/pdf/349495386.pdf>.
- Rigi, Nini, Syahyana Raessi, and Rafnel Azhari. "Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok." *JOSETA: Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture* 1, no. 3 (2019): 78. <https://doi.org/10.25077/joseta.v1i3.184>.
- Rinaldi, Muammar. "Pendidikan Sebagai Pilar Kesejahteraan : Menghubungkan Pendidikan Dengan Kemajuan Sosial Dan Ekonomi" 08, no. 1 (2020): 1.
- Rojia, Rojia, Maya Maya, and Santi Santi. "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Di Desa Tangaran Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Menurut Indikator Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)." *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 9. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.11>.
- Roza, Darmini, and Gokma Toni Parlindungan S. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Perundang-Undangan Untuk Mewujudkan Indonesia Sejahtera Dalam Pandangan Teori Negara Kesejahteraan." *Jurnal Cendikia Hukum* 5, no. 1 (2019): 136. <https://doi.org/10.3376/jch.v5i1.185>.
- Sakiah Nurul, Jumiati, Akbar. "Pengaruh Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Pada Di Desa Pattinoang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 9, no. 3 (2022): 877.
- Sarbaini, Zukrianto, and Nazaruddin. "Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap

Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana.” *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMITI)* 1, no. 3 (2022): 132.

Sari, Rizqi Wardiana Sari Wardiana Sari, and Eppy Yuliani. “Identifikasi Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Untuk Perumahan.” *Jurnal Kajian Ruang* 1, no. 2 (2022): 256. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20032>.

Sastrawan, Berry, Adrianus Samsi, and Gotfridus Goris Seran. “Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat.” *Karimah Tauhid* 3, no. 1 (2024): 474. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11642>.

Siagian, Nalom, Dona Esra, Mariana Gultom, Daniel Pakpahan, Sisiang Riani, and Saragih Sitio. “Pengaruh Pupuk Subsidi Dan Produksi Hasil Panen Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Utara” 6, no. April (2023): 2743–48.

Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta. “Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5, no. 1 (2023): 77. <https://doi.org/10.37034/infieb.v5i1.198>.

Sumargo, Bagus. “Teknik Sampling,” 20, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=FuUKEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=nzXj1M3xeM&dq=simple random sampling TEKNIK&lr&hl=id&pg=PP2#v=onepage&q=simple random sampling TEKNIK&f=false>.

Suyantohadi, Atris, Mochamad Hariadi, and Mauridhi Hery Purnomo. “Identifikasi Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine Max L*) Dengan Pengaruh Pemberian Komposisi Pupuk Menggunakan Metoda Artificial Neural Network.” *Agritech* 29, no. 4 (2009): 221.

“The Law of Diminishing Return,” n.d. <https://www.astalog.com/9409/the-law-of->

diminishing-return-adalah.htm.

Veronika, Oktavia, Simanjuntak, and Ayang Fristia Maulana. “Pembaharuan Kebijakan Pertanahan Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Indonesia; Tinjauan Hukum Agraria.” *Jurnal Hukum Bisnis* 13, no. 1 (2024): 2.

Wahab, Abdul. “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 102. <https://doi.org/10.21154/justicia.v1i1.91>.

Widjaya, Rangga Kusuma, Firman Nugroho, and Hazmi Arief. “Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Di Panipahan Darat Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir* 1, no. 4 (2020): 53–54.

Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 97. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

A. Kuisisioner penelitian

Identitas Responden

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Pendidikan Terakhir :

1. Indikator Ketersediaan Pupuk Bersubsidi (X)

Variabel	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			1	2	3	4
Ketersediaan Pupuk Subsidi (X)	Ketepatan jenis pupuk yang tersedia	1. Jenis pupuk yang ditetapkan dalam subsidi pupuk sesuai dengan jenis pupuk yang diinginkan				
		2. Jenis pupuk yang terlampir di RDKK sesuai dengan yang diterima petani				
	Ketepatan jumlah pupuk subsidi yang tersedia	3. Jumlah pupuk yang ditetapkan dalam RDKK sesuai dengan yang diajukan				
		4. Jumlah pupuk yang diterima sesuai dengan kebutuhan lahan petani				

	Ketepatan waktu pupuk subsidi tersedia	5. Waktu pembagian pupuk sesuai dengan waktu musim tanam				
		6. Ketersediaan pupuk selalu ada sewaktu-waktu dibutuhkan				
	Ketepatan mutu pupuk subsidi yang tersedia	7. Pupuk subsidi yang diterima asli 100%				
		8. Pupuk yang diterima kualitasnya baik				

2. Indikator Kesejahteraan Petani (Y)

Variabel	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			1	2	3	4
Kesejahteraan petani (Y)	Kependudukan	1. Jumlah tanggungan dalam keluarga kurang dari empat (4)				
		2. Kelompok usia produktif 15-64 dalam keluarga mudah mendapatkan kerja				
		3. Jenis kelamin mempengaruhi keluarga dalam mendapatkan pekerjaan				
	Keluarga Berencana	4. Anggota keluarga menikah diusia matang (perempuan 21 thn dan laki-laki 25 thn)				

		5. Anggota keluarga melakukan perkawinan usia muda/anak				
		6. Anggota keluarga menerapkan program KB				
	Pendidikan	7. Anggota keluarga 10 tahun ke atas lancar membaca dan menulis				
		8. Pendidikan penting bagi anggota keluarga				
		9. Anggota keluarga wajib pendidikan diluar sekolah				
	Kesehatan	10. Keluarga terdaftar dalam jaminan kesehatan				
		11. Anggota keluarga menyediakan dana untuk kesehatan				
		12. Anggota keluarga tidak mengalami keluhan sakit				
		13. Keluarga berobat ke dokter/bidan jika sakit				
	Perumahan	14. Status rumah tempat tinggal adalah milik sendiri				
		15. Luas lantai perkapita >7,2 m ²				
		16. Dinding rumah yang digunakan berupa tembok				

		17. Sumber air minum dari leding/air terlindungi/air hujan				
	Sosial lainnya	18. Pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan				
		19. Pengeluaran keluarga lebih banyak untuk non makanan dari pada makanan				
		20. Pengeluaran perbulan lebih dari 400.000				

Lampiran 2 : Tabulasi Data

No	Keterselipan papak								Total	Keterselipan Petam												Total							
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12		Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19
1	2	2	3	3	3	2	2	3	21	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3
2	2	1	2	3	3	2	3	2	18	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	4	2	4	2	4	1	24	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4
4	3	4	4	2	3	3	2	1	22	2	1	2	4	4	2	2	3	3	4	3	1	2	4	1	4	4	4	3	2
5	3	3	3	2	1	1	1	1	15	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3
6	3	3	3	2	2	1	1	1	16	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	1	1	2	3	1	1	3	3	3	3
7	4	4	4	4	2	2	2	2	23	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	4	3
8	3	2	3	3	3	3	2	2	21	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2
9	2	2	3	3	3	2	3	2	20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	3	2	3	3	3	2	21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	2
12	4	3	4	4	2	3	3	4	27	3	1	4	1	3	2	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
14	2	3	2	3	4	2	2	1	19	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	4	4	2	3
15	3	3	3	3	3	2	2	2	21	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	4	4	3	3	4
16	3	3	3	3	3	2	4	1	22	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	1	4	4	4	4	4
17	2	1	2	3	4	3	2	3	20	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	4	3	1	3	3	2	3
18	4	3	2	2	4	2	2	3	22	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	2	2	2	2	24	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4
20	4	3	4	4	2	2	2	2	23	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2
21	3	4	2	3	4	2	1	2	21	2	4	2	4	2	3	3	1	2	2	4	4	3	2	4	1	4	3	2	3
22	4	4	4	4	1	1	1	1	20	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	3	1	3	3	3	3	4
23	3	4	3	4	3	4	3	1	25	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	2	2	1	4	3	2	21	1	3	3	2	2	1	4	2	3	1	2	3	4	1	2	3	2	3	3	1
25	2	4	4	4	3	4	3	3	27	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3
26	4	3	3	3	3	3	3	3	25	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	1	2	2	2	23	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	3	3	2	3	2	2	3	4	22	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3
29	4	4	4	4	3	4	3	3	29	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3
30	3	3	3	3	1	1	1	1	16	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	3	4	4	1
31	3	4	3	4	3	3	2	3	25	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
32	3	4	1	3	3	3	3	4	24	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
33	3	1	2	2	3	3	1	1	16	3	1	3	4	3	2	3	1	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3
34	4	2	4	3	4	3	3	4	27	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
35	4	4	4	4	4	2	2	3	27	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4
36	2	3	4	2	3	2	3	2	21	2	3	2	2	4	1	3	3	4	4	4	1	2	4	2	1	3	4	2	3
37	3	3	3	3	3	3	3	2	23	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	2	3	3	2	3	3	22	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
39	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
40	2	2	3	3	3	2	2	2	19	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	2	2	3	3	23	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3
43	4	4	4	4	4	1	1	1	21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	4	4	4	3	27	4	4	3	3	4	1	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
45	3	2	4	2	3	1	3	3	21	2	2	3	2	4	2	1	4	3	3	2	1	4	2	3	2	1	1	4	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	1	3	2	2	3	2	2	3	18	4	2	2	1	1	3	4	2	3	4	4	3	1	3	3	4	1	1	2	2
48	4	4	3	3	3	2	1	3	23	4	2	2	4	2	3	4	3	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	2	3	4	2	3	4	2	24	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4
51	4	4	4	4	1	1	1	1	20	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	2	2	3	2	1	1	2	15	3	4	4	1	2	4	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	1	1	3
54	4	3	4	3	3	3	3	3	26	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3
55	3	2	4	1	1	3	2	3	19	3	3	1	2	3	4	2	3	3	4	4	1	1	3	2	3	4	3	3	2
56	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
57	4	4	4	4	3	3	3	3	28	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	2	2	3	3	1	2	3	2	18	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	3
59	1	2	3	4	3	2	4	3	22	4	1	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3
60	4	4	4	4	4	4	2	2	28	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4
61	3	3	3	4	3	2	2	2	22	4	3	4	4	4	2	2	4	1	2	1	1	1	4	2	4	3	3	2	3
62	2	3	1	2	1	4	3	1	17	1	3	2	3	3	2	1	1	3	1	4	3	1	3	1	2	3	4	2	2
63	4	4	4	4	4	1	1	1	23	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	2	4	3	4	3	3
65	4	4	4																										

Lampiran 3 : Hasil olah data SPSS

		Correlations								
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	TOTAL_X
X01	Pearson Correlation	1	.510**	.568**	.356**	.061	.098	-.005	.096	.565**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.004	.628	.439	.970	.446	<.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X02	Pearson Correlation	.510**	1	.370**	.437**	.031	.171	-.042	.069	.540**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.002	<.001	.806	.172	.737	.582	<.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X03	Pearson Correlation	.568**	.370**	1	.374**	.045	.005	.086	.050	.523**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002		.002	.724	.968	.495	.695	<.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X04	Pearson Correlation	.356**	.437**	.374**	1	.165	.112	.048	.127	.553**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.002		.190	.375	.701	.312	<.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X05	Pearson Correlation	.061	.031	.045	.165	1	.245*	.227	.270 [†]	.478**
	Sig. (2-tailed)	.628	.806	.724	.190		.049	.069	.029	<.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X06	Pearson Correlation	.098	.171	.005	.112	.245*	1	.591**	.442**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.439	.172	.968	.375	.049		<.001	<.001	<.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X07	Pearson Correlation	-.005	-.042	.086	.048	.227	.591**	1	.492**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.970	.737	.495	.701	.069	<.001		<.001	<.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X08	Pearson Correlation	.096	.069	.050	.127	.270 [†]	.442**	.492**	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.446	.582	.695	.312	.029	<.001	<.001		<.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
TOTAL_X	Pearson Correlation	.565**	.540**	.523**	.553**	.478**	.626**	.571**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations																				TOTAL_Y
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL_Y
Y01	Pearson Correlation	1																				
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y02	Pearson Correlation		1																			
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y03	Pearson Correlation			1																		
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y04	Pearson Correlation				1																	
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y05	Pearson Correlation					1																
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y06	Pearson Correlation						1															
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y07	Pearson Correlation							1														
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y08	Pearson Correlation								1													
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y09	Pearson Correlation									1												
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y10	Pearson Correlation										1											
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y11	Pearson Correlation											1										
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y12	Pearson Correlation												1									
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y13	Pearson Correlation													1								
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y14	Pearson Correlation														1							
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y15	Pearson Correlation															1						
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y16	Pearson Correlation																1					
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y17	Pearson Correlation																	1				
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y18	Pearson Correlation																		1			
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y19	Pearson Correlation																			1		
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y20	Pearson Correlation																				1	
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
TOTAL_Y	Pearson Correlation																					
	Sig. (2-tailed)																					
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		65	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.00383324	
Most Extreme Differences	Absolute	.062	
	Positive	.062	
	Negative	-.054	
Test Statistic		.062	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.782	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.771
		Upper Bound	.792

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.365	2.639		-.138	.890
	Ketersediaan Pupuk Bersubsidi	.222	.114	.238	1.948	.056

a. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.429	4.422		7.560	<.001
	Ketersediaan Pupuk Bersubsidi	1.098	.191	.587	5.751	<.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.334	6.051

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Pupuk Bersubsidi

Lampiran 4 : Dokumentasi wawancara petani





































PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmpptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.1051/IP/DPMPPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SITI NUR SHOLEHA. M
Jenis Kelamin : P
Alamat : Jl. Andi Tenriadjeng Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 2004010110

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH KELANGKAAN PUPUK SUBSIDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI KEC.
WARA SELATAN KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo
Lamanya Penelitian : 11 Oktober 2024 s.d. 11 Januari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 11 Oktober 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapoltres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Sitti Nur Sholeha. M

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
12	digilib.uinkhas.ac.id	

Internet Source <1%

13	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
14	core.ac.uk Internet Source	<1%
15	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1%
16	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

BUKTI PEMBAYARAN UKT

No : 03786/In.19/PKBLU/FEBI/04/2025

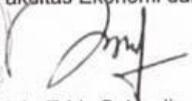
Nama : SITI NUR SHOLEHA. M
NIM : 2004010110
PRODI : EKIS
UKT : 1.500.000
Semester : X (SEPULUH)
Tahun Akademik : 2024-2025
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - X

Palopo, 21 April 2025

Pengelola Keuangan BLU

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

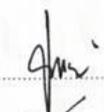
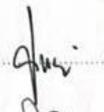
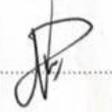



Moh. Eddy Suhardin, S.Kom.

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo" yang ditulis oleh Sitti Nur Sholeha, M, NIM 2004010110, mahasiswa Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2025, telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. (.....)
Ketua Sidang/Penguji tanggal :
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. (.....)
Sekretaris Sidang/Penguji tanggal :
3. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. (.....)
Penguji I tanggal :
4. Muhammad Ikram S, S.Ak., M.Si. (.....)
Penguji II tanggal :
5. Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak (.....)
Pembimbing tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Sitti Nur Sholeha M., adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 28 Agustus 2001, di Kota Palopo. Penulis merupakan anak ke 4 dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Muhajir dan Almh. Ibu Indosiah. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SDN 12 Langkane Kota Palopo pada tahun 2008. dan tamat tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke MTsN Model Palopo dan tamat pada tahun 2017, setelah tamat dari SMP penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 3 Palopo dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.dengan ketentuan. Semasa kuliah penulis sempat bergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah. Motivasi yang tinggi untuk terus belajar berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia ekonomi. Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo”.

Contact person penulis: stnrsleham28@gmail.com

